

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM  
PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 LUWU TIMUR**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh:**  
**SISKA YUDIARTI**  
21 0206 0101

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM  
PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 LUWU TIMUR**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Diajukan oleh:  
SISKA YUDIARTI  
21 0206 0101**

**Pembimbing:**

- 1. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I**
- 2. Firmansyah S.Pd., M.Pd**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siska Yudiarti

NIM : 21 0206 0100

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang terdapat di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi perbuatan tersebut.

Palopo, 17 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



Siska Yudiarti

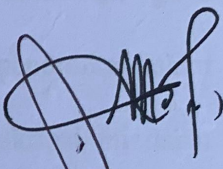
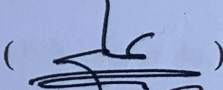
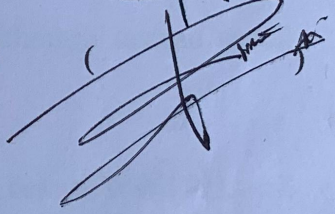
NIM : 2102060101

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur yang ditulis oleh Siska Yudiarti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 21 0206 0101, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 4 Mei 2025 bertepatan dengan 6 Dzulqa'idah 1446H telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 17 Juni 2025

### TIM PENGUJI

- |                                  |                         |                                                                                           |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.   | Ketua sidang/ Penguji I | (  )  |
| 2. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. | Penguji II              | (  ) |
| 3. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I.     | Pembimbing I            | (  ) |
| 4. Firmansyah, S.Pd., M.Pd.      | Pembimbing II           | (  ) |

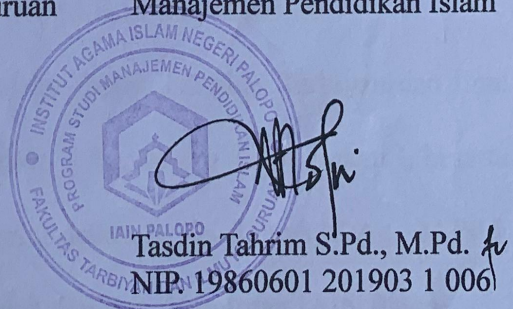
### Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo

Ketua Program Studi

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Manajemen Pendidikan Islam



## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugraahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur” setelah memulai proses yang panjang. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., Wakil Rektor II, Dr. Masruddin, S.S.Hum., dan Wakil Rektor III, Dr. Takdir Ishak Pagga, M.H., M.Kes. IAIN Palopo.
2. Prof. Dr. H.Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah, S.Ag. selaku wakil Dekan I, beserta Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku wakil dekan II, Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. selaku wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.



3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staff yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Firman Patawari S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan ilmu, mengarahkan serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I. dan Firmansyah S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Zainuddin S., S.E., M.Ak. beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Drs. Muhammad Anwar selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Luwu Timur beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Siswa dan siswi SMA Negeri 1 Luwu Timur yang telah bekerjasama dengan penulis dalam penyelesaian skripsi ini
10. Teristimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis yang tercinta yaitu bapak Tri Wahyudi dan Ibu Sutini, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, yang tidak sempat merasakan bangku

kuliah namun selalu mengusahakan penulis menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Teruntuk Bapak Tri Wahyudi, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang ditukarkan menjadi sebuah nafkah demi penulis sampai pada tahap ini, terima kasih karena telah menjadi laki-laki yang bertanggung jawab atas keluarga. Teruntuk Ibu Sutini, terima kasih atas segala motivasi, pesan, harapan dan doa di setiap sujudnya yang selalu mendampingi penulis, terima kasih untuk kasih sayang yang tidak pernah lekang oleh waktu hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi di perguruan tinggi ini.

11. Adik terkasih, Wira Yudiar dan Bilan Yudiarwan yang menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan studi.
12. Kepada pemilik *Seafarer Code* 6211756933 yang selalu sabar menemani, membantu, meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, serta memberikan dukungan dan motivasi hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi di perguruan tinggi ini. Semoga segala harapan baik yang telah direncanakan bisa terwujud.
13. Vanisa Reski, yang telah membersamai penulis sejak pemilihan judul skripsi hingga ujian munaqasyah, memberi dukungan, selalu membantu dan menemani penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
14. Sahabat-sahabat penulis yaitu, Mustaghfirah Siddiq, Nurul Mawaddah, Mega Lestari. J, Putri Amalia dan Windi Antika yang selalu memberikan support kepada penulis.
15. Kepada teman-teman PLP dan KKN yang telah memberikan support dan menjadi partner penulis dalam proses menyelesaikan studi

16. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2021 (khususnya MPI Kelas D), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan saran dan dukungan dari kelancaran penyusunan skripsi ini.
18. *Last but not least*. Terimakasih untuk Siska Yudiarti, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini, terimakasih karena tetap konsisten dalam menyelesaikan seluruh mata kuliah dan menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan semaksimal mungkin.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab – Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama                        |
|------------|--------|-------------|-----------------------------|
| ا          | Alif   | -           | -                           |
| ب          | Ba     | B           | Be                          |
| ت          | Ta     | T           | Te                          |
| ث          | Ša     | š           | Es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim    | J           | Je                          |
| ح          | Ĥa     | ĥ           | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha    | Kh          | Ka dan ha                   |
| د          | Dal    | d           | De                          |
| ذ          | Žal    | ž           | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra     | R           | Er                          |
| ز          | Zai    | Z           | Zet                         |
| س          | Sin    | S           | Es                          |
| ش          | Syin   | Sy          | Es dan ye                   |
| ص          | Šad    | š           | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Ḍad    | ḍ           | De (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ṭa     | ṭ           | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Ẓa     | ẓ           | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘Ain   | ‘           | Apostrof terbalik           |
| غ          | Gain   | G           | Ge                          |
| ف          | Fa     | F           | Ef                          |
| ق          | Qaf    | Q           | Qi                          |
| ك          | Kaf    | K           | Ka                          |
| ل          | Lam    | L           | El                          |
| م          | Mim    | M           | Em                          |
| ن          | Nun    | N           | En                          |
| و          | Wau    | W           | We                          |
| هـ         | Ha     | H           | Ha                          |
| ء          | Hamzah | ’           | Apostrof                    |
| ي          | Ya     | Y           | Ye                          |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.

| Tanda | Nama          | Huruf latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ    | <i>Fathah</i> | A           | A    |
| اِ    | <i>Kasrah</i> | I           | I    |
| اُ    | <i>Dammah</i> | U           | U    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama                  | Huruf latin | Nama    |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اَي   | <i>Fathah dan yā'</i> | Ai          | a dan i |
| اَو   | <i>Fathah dan wau</i> | Au          | a dan u |

Contoh

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

حَوْلَ : *hauila* bukan *hawla*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu.

| Harakat dan Huruf | Nama                            | Huruf dan tanda | Nama                |
|-------------------|---------------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ...   اِ..      | <i>Fathah dan alif atau yā'</i> | Ā               | a dan garis di atas |
| اِي               | <i>Kasrah dan yā'</i>           | Ī               | i dan garis di atas |
| اُو               | <i>Dammah dan wau</i>           | Ū               | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : rama

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

روضة الاطفال : rauḍah al- aṭfāl

المدينة الفاضلة : al- madīnah al- fāḍilah

الحكمة : al- ḥikmah

#### 5. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

|            |                   |
|------------|-------------------|
| رَبَّنَا   | : <i>rabbānā</i>  |
| نَجَّيْنَا | : <i>najjainā</i> |
| الْحَقُّ   | : <i>al-ḥaqq</i>  |
| نُعَمُّ    | : <i>nu'ima</i>   |
| عَدُوُّ    | : <i>'aduwwun</i> |

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi *ī*

Contoh:

|           |                                       |
|-----------|---------------------------------------|
| عَلِيٍّ   | : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)       |
| عَرَبِيٍّ | : 'arabī (bukan a'rabiyy atau 'araby) |

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

|               |                                                  |
|---------------|--------------------------------------------------|
| الشمس         | : <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )    |
| الزَّلْزَلَةُ | : <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i> ) |
| الفلسفة       | : <i>al-falsafah</i>                             |
| البلاد        | : <i>al-bilādu</i>                               |

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تأمرون : *ta’murūna*

النوع : *al- nau’*

ش : *syai’un*

أمرت : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur’an (dari *al- Qur’ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fi al-Qur’an al-Karîm*

*Al-Sunnah qabl at-tadwîn*

## 9. Lafaz Aljalâlah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf amzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz aljalâlah*. Di translite dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi raḥmatillāh*

## 10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all cops*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallzi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-Qur'an*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Naṣr Ḥāmid Abū Zayd*

*Al-Ṭūfī*

*Al-Maṣlaḥah fī al- Tasyrī al- Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi, contoh:

Abū al- Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al- Walid Muḥammad (bukan: Rusyid, Abu al- Walid Muhammad Ibnu).

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)



## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

|              |                                                   |
|--------------|---------------------------------------------------|
| swt.         | = <i>Subhanahu wa ta'ala</i>                      |
| saw.         | = <i>shallallahu 'alaihi wasallam</i>             |
| a.s          | = alaihi al-salam                                 |
| Q.S          | = Qur'an, Surah                                   |
| H            | = Hijrah                                          |
| M            | = Masehi                                          |
| SM           | = Sebelum Masehi                                  |
| 1.           | = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| w.           | = Wafat tahun                                     |
| QS..../:...: | = QS. Ar-Rahman/55:33                             |
| HR           | = Hadist Riwayat                                  |

## DAFTAR ISI

|                                                  |               |
|--------------------------------------------------|---------------|
| HALAMAN SAMPUL .....                             | i             |
| HALAMAN JUDUL .....                              | ii            |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....                 | iii           |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                          | iv            |
| PRAKATA.....                                     | v             |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....    | ix            |
| DAFTAR ISI.....                                  | xvii          |
| DAFTAR KUTIPAN AYAT.....                         | xix           |
| DAFTAR TABEL.....                                | xx            |
| DAFTAR GAMBAR.....                               | xxi           |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                            | xxii          |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                | <br><b>1</b>  |
| A. Latar Belakang.....                           | 1             |
| B. Batasan Masalah .....                         | 5             |
| C. Rumusan Masalah .....                         | 5             |
| D. Tujuan Penelitian .....                       | 6             |
| E. Manfaat Penelitian.....                       | 6             |
| <br><b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>              | <br><b>8</b>  |
| A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan..... | 8             |
| B. Deskripsi Teori.....                          | 12            |
| 1. Pemanfaatan Teknologi Digital .....           | 12            |
| 2. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar .....     | 19            |
| C. Kerangka Pikir.....                           | 26            |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>       | <br><b>27</b> |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....         | 27            |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....              | 28            |
| C. Definisi Istilah.....                         | 28            |
| D. Fokus Penelitian.....                         | 29            |
| E. Desain Penelitian.....                        | 29            |
| F. Data dan Sumber Data.....                     | 29            |
| G. Instrumen Penelitian.....                     | 30            |
| H. Teknik Pengumpulan Data.....                  | 31            |
| I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....               | 32            |
| J. Teknik Analisis Data.....                     | 33            |

|                                                     |               |
|-----------------------------------------------------|---------------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>35</b>     |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....             | 35            |
| B. Hasil Penelitian.....                            | 40            |
| C. Pembahasan.....                                  | 61            |
| <br><b>BAB V PENUTUP .....</b>                      | <br><b>72</b> |
| A. Simpulan.....                                    | 72            |
| B. Saran.....                                       | 73            |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                     | <br><b>74</b> |
| <br><b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                        |               |

## **DAFTAR KUTIPAN AYAT**

|                                          |   |
|------------------------------------------|---|
| Kutipan Ayat 1 QS. Ar- Rahman/55:33..... | 2 |
|------------------------------------------|---|

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel.2.1 Persamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu relevan..... | 11 |
| Tabel 3.1 Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian.....                 | 29 |
| Tabel 4.1 kepala Sekolah dari Masa ke Masa.....                     | 36 |
| Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Pendidik.....                    | 39 |
| Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana.....                         | 39 |
| Tabel 4.4 Perangkat keras.....                                      | 39 |
| Tabel 4.5 Perangkat Lunak.....                                      | 40 |
| Tabel 4.6 Keadaan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Luwu Timur.....     | 40 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....                 | 26 |
| Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif..... | 34 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I Surat Izin Penelitian PTSP Luwu Timur
- Lampiran I Pedoman Wawancara
- Lampiran III Hasil Wawancara
- Lampiran IV Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Geografi dan Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Luwu Timur
- Lampiran V Dokumentasi Wawancara dengan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Luwu Timur
- Lampiran VI Dokumentasi Pembelajaran Menggunakan Media *Smart TV* dan Laptop
- Lampiran VII Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Siska Yudiarti, 2025.** *“Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur”*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Alimuddin dan Firmansyah.

Skripsi ini membahas tentang pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui penerapan kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur; (2) Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif (*interactive analysis*) mengacu pada teori Miles, Huberman, dan Saldan melalui pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur berjalan sesuai dengan prinsip pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar, yaitu pada kegiatan pembelajaran Intrakurikuler, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. Siswa merasa lebih bebas berekspresi, mengembangkan minat dan bakat. 2) Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur telah berjalan dengan dukungan beberapa perangkat keras seperti komputer, *Smart TV*, LCD (*Liquid Crystal Display*), dan akses internet untuk mengakses berbagai kebutuhan pembelajaran. Sekolah masih terus melakukan perbaikan terkait penyediaan perangkat keras dan pemerataan akses internet, guru diberi dukungan melalui berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dan penggunaan beberapa aplikasi pembelajaran.

**Kata kunci:** Teknologi Digital, Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar.



## ABSTRACT

**Siska Yudiarti, 2025.** *“Utilization of Digital Technology in Independent Learning Curriculum Learning at State Senior High School 1 Luwu Timur”*. Thesis of Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute of Palopo. Supervised by Alimuddin and Firmansyah.

This thesis discusses the utilization of digital technology in Independent Learning curriculum learning at State Senior High School 1 Luwu Timur. This study aims to: (1) To determine the implementation of the Independent Learning curriculum at State Senior High School 1 Luwu Timur; (2) To determine the utilization of digital technology in Independent Learning curriculum learning at State Senior High School 1 Luwu Timur.

This study uses a descriptive qualitative research type. The subjects of this study were the principal, teachers, and students. Data were obtained through observation, interviews and documentation studies. Data sources were obtained from primary and secondary data. Meanwhile, the data analysis used is interactive analysis referring to the theory of Miles, Huberman, and Saldan through data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study show that: 1) The implementation of the Merdeka Belajar curriculum at State Senior High School 1 Luwu Timur runs in accordance with the principles of the Merdeka Belajar curriculum, namely in Intracurricular, Co-curricular and Extracurricular learning activities. Students feel freer to express themselves, develop their interests and talents. 2) The use of digital technology in learning the Merdeka Belajar curriculum at State High School 1 Luwu Timur has been running with the support of several hardware such as computers, Smart TVs, LCDs (Liquid Crystal Displays), and internet access to access various learning needs. Schools are still continuing to make improvements related to the provision of hardware and equal distribution of internet access, teachers are given support through various training programs to improve digital literacy skills and the use of several learning applications.

**Keywords:** Digital Technology, Merdeka Belajar Curriculum Learning.

## الخلاصة

سيسكا يوديارتي، ٢٠٢٥. "استخدام التكنولوجيا الرقمية في تدريس مناهج "المرونة في التعلم" في مدرسة "لوو تيمور" الثانوية الحكومية الأولى". رسالة ماجستير في إدارة التعليم الإسلامي، كلية التربية والعلوم التربوية، معهد "بالوبو" للدراسات الإسلامية. مشرفو الرسالة: عليم الدين وفرمان شاه.

تهدف هذه الرسالة إلى دراسة استخدام التكنولوجيا الرقمية في تدريس مناهج "المرونة في التعلم" في مدرسة "لوو تيمور" الثانوية الحكومية الأولى. وتركز الدراسة على تحقيق الأهداف التالية: (١) تحديد مدى تطبيق مناهج "المرونة في التعلم" في مدرسة "لوو تيمور" الثانوية الحكومية الأولى؛ (٢) تحديد كيفية استخدام التكنولوجيا الرقمية في تدريس مناهج "المرونة في التعلم" في مدرسة "لوو تيمور" الثانوية الحكومية الأولى.

اعتمدت هذه الدراسة على منهج البحث الوصفي النوعي. وشملت عينة الدراسة مدير المدرسة والمعلمون والطلاب. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة ودراسة الوثائق. وتم الحصول على مصادر البيانات من البيانات الأولية والثانوية. تم استخدام تحليل البيانات التفاعلي (التحليل التفاعلي) بناءً على نظرية مايلز وهوبرمان وسالدان من خلال جمع البيانات وتكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

أظهرت نتائج الدراسة أن: (١) تم تطبيق مناهج "المرونة في التعلم" في مدرسة "لوو تيمور" الثانوية الحكومية الأولى وفقاً لمبادئ تدريس مناهج "المرونة في التعلم"، وهو ما ينطبق على أنشطة التعلم داخل المنهج وخارجه. يشعر الطلاب بمزيد من الحرية في التعبير عن أنفسهم وتنمية اهتماماتهم ومواهبهم. (٢) تم استخدام التكنولوجيا الرقمية في تدريس مناهج "المرونة في التعلم" في مدرسة "لوو تيمور" الثانوية الحكومية الأولى بدعم من بعض الأجهزة مثل أجهزة الكمبيوتر والتلفزيون الذكي وشاشات (شاشات الكريستال السائل) ووصول الإنترنت للوصول إلى مختلف احتياجات التعلم. تستمر المدرسة في إجراء تحسينات فيما يتعلق بتوفير الأجهزة وتوزيع الوصول إلى الإنترنت، ويتم دعم المعلمين من خلال برامج تدريبية مختلفة لتحسين مهاراتهم في مجال استخدام بعض تطبيقات التعلم.

**الكلمات المفتاحية:** التكنولوجيا الرقمية، تدريس مناهج "المرونة في التعلم"

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Terpilihnya Nadiem Makarim sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan berhasil mencetuskan sebuah kebijakan baru di dunia pendidikan yang disebutnya dengan “Kebijakan Merdeka Belajar”.<sup>1</sup> Kebijakan merdeka belajar lahir dari keinginan untuk menjadikan Indonesia sebagai negara yang cerdas, adil dan bijaksana. Literasi digital menjadi hal sangat penting dalam mendukung pembelajaran kurikulum merdeka belajar. Teknologi berkembang pesat di abad ke-21, tidak hanya sebagai platform media sosial untuk berkomunikasi dan teknologi, akan tetapi juga sebagai media pendidikan.<sup>2</sup> Hal tersebut mengharuskan Pendidikan untuk selalu beradaptasi dengan kemajuan teknologi guna meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Maka dari itu, pemanfaatan teknologi digital sangat diperlukan dalam pembelajaran kurikulum merdeka belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur ditemukan fakta bahwa, sekolah telah mendukung penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran melalui penyediaan akses internet dengan menggunakan jasa layanan internet berkecepatan tinggi yang

---

<sup>1</sup>Nida Mauizdati, “Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Perspektif Sekolahnya Manusia Dari Munif Chatib,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 3, no. 2 (29 Desember 2020): 315–21, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1324>.

<sup>2</sup>Hartoyo Yudhawardana, “Pendampingan Kegiatan Literasi Teknologi Informatika Di Sekolah Menengah Pertama Batu Putih Kabupaten Timor Tengah Selatan,” *Kelimutu Journal of Community Service* 2, no. 2 (2 November 2022): 73–78, <https://doi.org/10.35508/kjcs.v2i2.8257>.

ditawarkan oleh *Telkom Speedy*, yaitu mulai dari 1 Mbps hingga 100 Mbps. Sekolah juga telah menyediakan lab komputer yang diperuntukkan bagi siswa. Siswa dilibatkan secara aktif dalam pemanfaatan teknologi seperti mengikuti mata pelajaran Informatika (yang dulunya berupa mata pelajaran TIK atau Teknologi Informasi dan Komunikasi) dan mengerjakan tugas serta melaksanakan ujian di lab komputer. Namun keterlibatan siswa masih kurang optimal karena ketersediaan perangkat keras seperti komputer masih kurang memadai untuk digunakan oleh seluruh siswa secara bersamaan, sehingga penggunaan ruangan lab komputer harus dilakukan secara bergantian.

Fakta tersebut menarik perhatian peneliti untuk melaksanakan penelitian guna mengetahui sejauh mana pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran kurikulum merdeka belajar. Seperti yang tertera pada QS. Ar-Rahman/55:33 yang berbunyi:

﴿يَمْعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ  
فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۖ﴾ (الرحمن/55: 33)

Terjemahnya :

“Wahai segenap jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya, kecuali dengan kekuatan (dari Allah)”.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Kementrian Agama, *Al-Qur'an Kementrian Agama* (Jakarta: Kementrian Agama (Kemenag RI), 2019).

Tafsir Umar Ibn Kathir menjelaskan bahwa “ayat ke-33 Surah Ar-Rahman dalam Al-Qur'an mengacu pada kekuasaan maupun izin yang diberikan oleh Allah. Manusia dan jin tidak dapat melintasi batas antara langit dan bumi kecuali Allah memberi mereka kekuasaan dan izin. Sesungguhnya Allah akan melindungi mereka dan hukum Allah tidak akan lepas bagi mereka dan hukum Allah bagi mereka tidak akan dihapuskan. Kemana pun manusia pergi, pasti akan selalu terlindungi, dan kalimat sultoni yang dimaksudkan dalam ayat ini adalah ilmu pengetahuan”<sup>4</sup>. Berdasarkan kutipan ayat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu kekuasaan serta izin Allah adalah, berupa kekuatan ilmu dan teknologi yang diberikan kepada manusia untuk menjelajahi dan memahami alam semesta. Melalui kemajuan teknologi digital manusia dapat mengakses lebih banyak informasi dan ilmu pengetahuan sehingga memungkinkan manusia untuk belajar, mengajar serta mengembangkan kompetensi diri.

Kutipan ayat tersebut menginspirasi penulis dalam melaksanakan penelitian ini, dimana studi hubungan teknologi digital dan kurikulum merdeka belajar belum banyak dilakukan. Kecenderungan penelitian menunjukkan studi penelitian sebelumnya hanya mengungkap teori mengenai teknologi digital dan kurikulum merdeka belajar. Studi penelitian sebelumnya belum mengungkap bagaimana pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran kurikulum merdeka belajar.

Penelitian ini didasarkan pada 3 argumentasi. Pertama Pemanfaatan teknologi untuk mengembangkan metode pembelajaran dalam dunia pendidikan

---

<sup>4</sup>Imaduddin Abul Fida' Ismail bin Amr bin Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1 : Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim / Imaduddin Abi Fida' Ismail Ibn Umar Ibn Katsir Al-Damasyqi* (Beirut : Al-Kitab Al Ilmi, 2007).

telah menjadi isu besar dalam dunia pendidikan Indonesia. Hal ini disebabkan karena masih banyak sekolah yang belum mengenalkan pendidikan dan teknologi atau belum mampu memadukan pendidikan dan teknologi dengan baik, serta infrastruktur yang belum memadai.<sup>5</sup> Kesenjangan tersebut semakin diperparah dengan adanya variasi antara siswa yang orang tuanya berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke atas dan siswa yang orang tuanya berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah, serta perbedaan antara siswa yang bersekolah di kota dan siswa yang bersekolah di pedesaan, di mana sekolah-sekolah kota memiliki infrastruktur dan teknologi yang lebih baik. Kedua, proses belajar mengajar tidak bisa lepas dari teknologi. Teknologi berkembang pesat dan kita perlu beradaptasi dalam hal teknologi dan keterampilan teknis, khususnya pembelajaran.<sup>6</sup> Akses yang fleksibel terhadap materi pembelajaran adalah salah satu cara teknologi pendidikan dapat membantu kurikulum merdeka belajar menjadi lebih efektif. Teknologi pendidikan memungkinkan siswa bekerja sama dan berkomunikasi dengan lebih baik dan memantau kemajuan mereka dalam pembelajaran.<sup>7</sup> Platform digital memungkinkan guru untuk melakukan penilaian

---

<sup>5</sup>Ahmalia Syifa Miasari et al., “Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi* 2, no. 1 (2022): 53, <https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6390>.

<sup>6</sup>Hasrida Hutabarat, Rahmatika Elindra, and Muhammad Syahril Harahap, “Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri Sekota Padangsidempuan,” *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)* 5, no. 3 (3 November 2022): 58–69, <http://journal.ipts.ac.id/index.php/>.

<sup>7</sup>Dadang Muhammad, “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Mendukung Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Diperguruan Tinggi,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 4 (29 Oktober 2023): 1265–71, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20755>.

yang lebih efisien dan memberikan umpan balik yang lebih cepat terhadap tanggapan siswa.

Secara khusus penelitian ini berusaha mengungkap 1) Bagaimana penerapan pembelajaran Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur, 2) Bagaimana pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur.

Penelitian ini diberi judul "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur" dan dilakukan dengan metode penelitian kualitatif sesuai dengan fakta, argumen, dan tujuan penelitian sebelumnya.

#### **B. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini permasalahan perlu dibatasi untuk menghindari perluasan masalah sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Maka dari itu penelitian ini terfokus mengenai Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur, dimana mengkaji mengenai manajemen pemanfaatan teknologi digital dan pembelajaran kurikulum merdeka belajar.

#### **C. Rumusan Masalah**

Masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran kurikulum merdeka belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur. Masalah utama dijabarkan dalam 2 sub bab, diantaranya:

1. Bagaimanakah penerapan pembelajaran Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur?
2. Bagaimanakah pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menjelaskan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menemukan, menganalisis dan mendeskripsikan:

1. Penerapan pembelajaran Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur.
2. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam hal penggunaan dan penerapan teknologi digital yang memungkinkan kreativitas dan inovasi dalam produk digital tertentu yang diterapkan dalam kurikulum merdeka belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur.
2. Secara praktis, penelitian ini membantu guru menganalisis dan memecahkan masalah yang muncul saat menerapkan kurikulum merdeka



belajar, khususnya teknologi digital. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu lembaga mengantisipasi berbagai masalah terkait pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Ada banyak penelitian yang relevan dan menginspirasi penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Penelitian Nuridayanti yang berjudul "Peran Teknologi Pendidikan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka"

Penelitian ini berfokus pada bagaimana peran teknologi pendidikan berkontribusi pada pelaksanaan kurikulum merdeka. Nuridayanti mengatakan bahwa peran teknologi pendidikan memiliki efek yang sangat positif pada implementasi teknologi dalam konsep merdeka belajar.<sup>1</sup> Penelitian Nurdyanti menggunakan metode kualitatif dengan studi pustaka atau *System Literature Review* (SLR).

Penelitian Nurdyanti menginspirasi penelitian ini karena sama-sama berfokus pada teknologi digital pendidikan dalam bidang kurikulum merdeka,. Kedua penelitian tersebut bersifat kualitatif. Namun, penelitian Nurdyanti menggunakan pendekatan Studi Pustaka, sedangkan penelitian ini menggunakan observasi langsung dan wawancara.

2. Penelitian Primanita Sholilah Rosmana yang berjudul “Peranan Teknologi pada Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri Purwakarta”

---

<sup>1</sup>Nuridayanti et al., “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka,” *Journal On Teacher Education* 5, no. 1 (5 September 2023): 88–93, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.v5i1.16957>.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana peran teknologi dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Rosmana mengatakan bahwa kurikulum merdeka yang terus berkembang memungkinkan guru untuk membantu siswa belajar menggunakan teknologi informasi. Misalnya, guru dapat menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran selama pandemi. Salah satunya adalah teknologi digital, yang memungkinkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja mereka mau. Siswa sebenarnya memiliki kemampuan untuk menggunakan berbagai sumber belajar untuk mendapatkan informasi dan bahan penelitian. Penelitian Rosmana adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menyelidiki peran teknologi dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar.<sup>2</sup>

Penelitian ini dan penelitian Rosmana sama-sama berfokus pada peran teknologi pendidikan dalam menerapkan kurikulum merdeka. Namun, penelitian Rosmana lebih berfokus pada peran teknologi secara keseluruhan dalam menerapkan kurikulum merdeka, dan penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana teknologi digital dapat membantu siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur pembelajaran kurikulum merdeka. Kedua penelitian ini melakukan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan observasi langsung dan wawancara.

3. Penelitian oleh Abdul Arif Nurhikmah yang berjudul “Pengaruh Teknologi Digital dalam Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Peningkatan Mutu”

---

<sup>2</sup>Primanita Sholihah Rosmana et al., “Peranan Teknologi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di SDN Kabupaten Purwakarta,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (18 Mei 2023): 3097–3110, <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.570>.

Penelitian Nurhikmah berfokus pada mengukur seberapa jauh perbedaan antara pendidik digital dan keterampilan digital dan bagaimana hal ini berdampak pada kualitas pengajaran. Nurhikmah mengatakan bahwa kualitas pendidik digital sangat penting untuk ditingkatkan jika kita ingin menggunakan teknologi dengan baik dalam pembelajaran. Hasil penelitian Nurhikmah menunjukkan bahwa siswa dapat meningkatkan prestasi mereka secara signifikan dengan menggunakan aplikasi online sebagai media pembelajaran. Penting untuk menggabungkan pendekatan pembelajaran konvensional dengan alat online. Namun, ditegaskan bahwa aplikasi online tersebut hanya berfungsi sebagai pelengkap dan tidak berfungsi sebagai pengganti bimbingan guru.<sup>3</sup>

Penelitian tersebut menginspirasi penelitian ini karena sama-sama fokus pada teknologi pendidikan dan kurikulum merdeka belajar, Namun, jika penelitian Nurhikma berfokus pada menyelidiki sejauh mana kesenjangan antara pengetahuan dan keterampilan guru digital serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan di era kurikulum mandiri, maka penelitian ini berfokus pada bagaimana teknologi digital digunakan dalam pembelajaran yang sudah menjadi pembelajaran kurikulum merdeka belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur. Penelitian Nurhikma merupakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mengkaji pemanfaatan teknologi dalam penerapan pembelajaran kurikulum untuk self-directed learning. Dapat dirumuskan, tabel persamaan dan perbedaan pada tabel 1.1 sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>Abdullah Arif Nurhikmah et al., “Pengaruh Teknologi Digital Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Peningkatan Mutu,” *Kualitatif Deskriptif Yang Mengkaji Tentang Peran Teknologi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*: 9, no. 1 (Januari 2024): 1–8.

**Tabel 2.1** Perbedaan dan persamaan penelitian

| No | Nama Peneliti                 | Judul                                                                                     | Persamaan                                                                                                                                                | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Nuridayanti, dkk              | Peran Teknologi Pendidikan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka                           | Sama-sama berfokus pada teknologi digital pendidikan dalam bidang kurikulum merdeka , dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. | Perbedaan yang terlihat terletak pada pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian, dimana Nurdyanti menggunakan Studi Pustaka sedangkan penelitian ini menggunakan observasi langsung dan wawancara.                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 2  | Rosmana Sholilah Rosmana, dkk | Peranan Teknologi pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Purwakarta                   | Sama-sama berfokus pada teknologi pendidikan dalam implementasi kurikulum merdeka, dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif     | Penelitian Rosmana lebih fokus pada peran teknologi pada implementasi kurikulum merdeka secara keseluruhan, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran pada kurikulum merdeka saja.                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 3  | Abdul Arif Nurhikmah, dkk     | Pengaruh Teknologi Digital dalam Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Peningkatan Mutu | Sama-sama berfokus pada teknologi pendidikan dan kurikulum merdeka belajar                                                                               | penelitian Nurhikma berfokus pada menyelidiki sejauh mana kesenjangan antara pengetahuan dan keterampilan guru digital serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan di era kurikulum mandiri, sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana teknologi digital digunakan dalam pembelajaran yang sudah menjadi pembelajaran kurikulum merdeka belajar. Selain itu, penelitian Nurhikma merupakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif |

## B. Kajian Teori

### 1. Pemanfaatan Teknologi Digital

#### a. Definisi Teknologi Digital

Pendidikan adalah salah satu dari banyak cara teknologi telah mempengaruhi dan mengubah kehidupan kita sehari-hari. Sistem pendidikan lama bergantung pada buku dan hafalan yang monoton, sehingga siswa merasa pembelajaran terasa membosankan, karena pembelajaran pada dasarnya hanya berpusat pada guru. Sedangkan pada pembelajaran masa kini dapat memanfaatkan teknologi untuk melibatkan indera siswa secara holistik.<sup>4</sup> Pembelajaran dapat lebih memperhatikan kemampuan belajar setiap siswa yang berbeda-beda, sehingga juga meningkatkan hasil belajar.

Munculnya media massa, khususnya media elektronik sebagai sarana pengetahuan dan pendidikan, tidak terlepas dari dampak positif kemajuan teknologi terhadap pembelajaran, termasuk juga di dalamnya Jaringan internet, laboratorium komputer sekolah. Hal ini juga memfasilitasi pengembangan metode pembelajaran baru yang menyederhanakan proses pembelajaran baik bagi siswa maupun guru. Sistem pembelajarannya juga tidak harus tatap muka.<sup>5</sup> Oleh sebab itu siswa tidak lagi terpaku pada guru sebagai pemberi pengajaran atau informasi, siswa bisa memanfaatkan berbagai situs yang tersedia untuk memperoleh informasi dan materi

---

<sup>4</sup>Dewi Ambarwati et al., “Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital,” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8, no. 2 (7 Januari 2022): 173–84, <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>.

<sup>5</sup>Firmansyah Firmansyah et al., “Dampak Kemajuan Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru,” *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 8, no. 2 (16 November 2023): 299–314, <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4160>.

pembelajaran, serta pembelajaran tidak harus dilaksanakan secara tatap muka namun juga bisa dilakukan secara daring.

Perkembangan kurikulum yang semakin maju dan perluasan teknologi menciptakan ruang bagi transformasi digital dalam pendidikan. Teknologi digital akan menjadi bagian integral dari masyarakat. Evolusi proses belajar mengajar merupakan visi dunia yang semakin digital saat ini. Digitalisasi memungkinkan individu untuk belajar secara mandiri, proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh teknologi digital.<sup>6</sup>

Di dunia modern, Perangkat digital baik itu smartphone, tablet, hingga laptop sudah tidak asing lagi bagi siswa dari semua jenjang pendidikan. Mereka biasanya digunakan untuk tujuan komunikasi dan hiburan. Namun, kebutuhan global semakin beralih ke pembelajaran dan pengajaran menggunakan perangkat tersebut.

Transformasi digital merupakan sebuah metamorfosis dari suatu perusahaan atau organisasi yang melibatkan beberapa aspek, mulai dari sumber daya manusia, proses, strategi, dan struktur melalui adopsi teknologi untuk meningkatkan kinerja.<sup>7</sup> Teknologi digital mencakup banyak aspek berbeda, mulai dari pemantauan lingkungan, pendidikan, keamanan data hingga seni. Teknologi ini

---

<sup>6</sup>Muhammad Imran Qureshi et al., “Digital Technologies in Education 4.0. Does It Enhance the Effectiveness of Learning?,” *International Journal of Interactive Mobile Technologies* 15, no. 4 (2021): 31–47, <https://doi.org/10.3991/IJIM.V15I04.20291>.

<sup>7</sup>Putri Nabila, Taqwa, Firman Patawari dan Tasdin Tahrir, “ Penerapan Manajemen Berbasis Digital Dalam Peningkatan Layanan Akademik Di SMANegeri 2 Luwu”. *Hikamatzu Journal Of Multidisiplin* 1, No. 2 (2024).

memungkinkan penerapan sistem yang lebih efisien dan real-time serta membuka peluang berkembangnya kreativitas di berbagai bidang.

Permulaan Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan meningkatnya kecanggihan teknologi. Industri pendidikan terkena dampak kemajuan ini, karena kurikulum belajar mandiri memerlukan penggunaan teknologi untuk belajar.<sup>8</sup>

Pemrosesan, penyimpanan, dan transmisi informasi difasilitasi oleh teknologi digital dalam sistem dan perangkat elektronik. Beberapa alat dan teknologi yang memanfaatkan data digital adalah Perangkat keras, perangkat lunak, dan komponen lain yang memfasilitasi komunikasi, pemantauan, atau pengelolaan data.

b. Komponen teknologi digital dalam pembelajaran

1) *Technoware* (Perangkat Teknologi)

Teknologi digital dalam pendidikan mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk pembelajaran. Contohnya adalah komputer, tablet dan proyektor, sedangkan perangkat lunak pembelajaran seperti Google Classroom yang memungkinkan pembelajaran campuran (blended learning) seperti yang diterapkan di Sekolah Bahasa Indonesia Kuala Lumpur (SKIL).<sup>9</sup>

Penggunaan perangkat keras seperti komputer dalam pendidikan adalah sebagai media untuk mencari informasi, mengerjakan tugas hingga mengikuti kelas

---

<sup>8</sup>Jurnal Program and Studi Pendidikan, “Pengembangan Buku Digital Pada Materi Persamaan Garis Singgung Lingkaran,” *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 4 (29 Desember 2020): 91–1184, <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3084>.

<sup>9</sup>Dwiyanti Puspitasari et al., “Integrasi Pendekatan Tpack Dalam Melaksanakan Pembelajaran Era Digital Di Sikl (Sekolah Indonesia Kuala Lumpur),” *Journal of Art and Science in Primary Education* 2, no. 1 (29 Juni 2022): 1–15, <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/basic.v2i1.963>.



online serta mengikuti ujian. Penggunaan tablet dapat mempermudah akses siswa pada berbagai aplikasi pembelajaran yang interaktif dan tidak terbatas pada ruang penggunaan. Dan proyektor biasanya digunakan oleh guru dalam menampilkan materi pembelajaran menggunakan layar besar, sehingga dapat terlihat oleh semua siswa dan materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami. Sedangkan pemanfaatan perangkat lunak seperti Google Classroom dalam pembelajaran adalah memungkinkan guru dalam membentuk kelas online, memberikan tugas serta menilai tugas yang dikumpulkan siswa dengan lebih mudah, juga komunikasi antara guru dan siswa akan lebih efektif. Penggunaan media ini juga memungkinkan untuk mengadakan pembelajaran dengan *blending learning* atau campuran yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online.

## 2) *Humanware* (Kompetensi Manusia)

Kemampuan guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital sangatlah penting. Meningkatkan kemampuan TIK guru melalui pelatihan dan pengembangan literasi digital merupakan elemen kunci dalam memastikan proses pembelajaran yang efektif.<sup>10</sup>

Seorang guru yang memiliki literasi digital pastinya guru yang memiliki kompetensi baik dalam teknologi digital, dan guru yang menguasai teknologi digital harus mampu dalam memahami, menggunakan dan mengevaluasi informasi yang didapatkan melalui teknologi digital, dimana guru yang memiliki literasi digital

---

<sup>10</sup>Rahmi Rivalina, "Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Teknodik* 18, no. 4 (8 Maret 2015): 76–165, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.121>.

akan sangat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilannya dalam menggunakan teknologi digital. Oleh karena itu, profesionalitas tenaga pendidik harus selalu disimulasikan dengan berbagai bentuk perkembangan kemampuan untuk mengarahkan pada pembaruan dan meningkatkan keterampilan teoritis dan praktis.<sup>11</sup> Pengembangan literasi digital guru dapat dilakukan melalui pelatihan seperti seminar, kursus dan workshop. Guru harus mendapat kepercayaan diri yang baik melalui pelatihan yang berkelanjutan agar kemampuan mereka dapat terus meningkat, pelatihan yang dijalani dapat berupa penggunaan perangkat keras dan juga perangkat juga hingga implementasi teknologi digital dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar.

Sedangkan bagi siswa, penguasaan terhadap teknologi digital dan TIK sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar. Sekolah dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan terhadap teknologi pendidikan dengan cara mengadakan mata pelajaran TIK dalam kurikulum sekolah. Kemudian mendorong siswa aktif dalam penggunaan teknologi baik dalam mencari informasi, membuat presentasi ataupun dalam mengerjakan tugas-tugas harian. Sekolah juga harus menyediakan akses yang memadai seperti ketersediaan perangkat keras dan lunak serta akses internet yang baik.

### 3) *Infoware* (Informasi dan Konten)

Sistem informasi dan konten digital digunakan untuk mendukung pembelajaran dengan memanfaatkan sistem informasi dan konten digital. Hal ini

---

<sup>11</sup>Ricky Bambang Pamungkas dan Tasdin Tahrim, “Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Literasi Digital Guru Untuk Mewujudkan Sekolah Penggerak di SMP Negeri 3 Palopo”, *Hikamatzu Journal Of Multidisiplin* 1, No. 1 (2024): 239.

mencakup pengembangan buku digital interaktif dan multimedia pendidikan yang membantu siswa lebih memahami materi.<sup>12</sup>

Dalam memanfaatkan teknologi digital guru dapat menyediakan materi pembelajaran yang lebih menarik. Dengan mengembangkan buku digital interaktif siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapanpun dan dimanapun mereka mau, dan buku digital interaktif pastinya dilengkapi dengan berbagai fitur canggih seperti animasi, video, kuis, dan soal-soal latihan yang dapat membantu siswa mendalami materi pelajaran. Penggunaan multimedia seperti video dan animasi akan sangat membantu menyederhanakan pemahaman konsep yang sulit sehingga akan lebih mudah untuk dipahami oleh siswa.

#### 4) *Orgaware* (Struktur Organisasi dan Kebijakan)

Penting untuk menetapkan kebijakan dan struktur organisasi yang mendorong integrasi teknologi digital ke dalam pendidikan. Pendidikan hanya dapat berhasil dengan dukungan pemerintah, pendidikan guru, dan kesadaran publik terhadap pentingnya TIK di bidang tersebut.<sup>13</sup> Untuk memastikan pengintegrasian teknologi digital dalam pendidikan maka kebijakan dan struktur organisasi harus lebih solid lagi.

Kebijakan pemerintah yang dimaksud adalah peningkatan terhadap investasi dalam infrastruktur teknologi, seperti penyediaan perangkat keras dan

---

<sup>12</sup>Sella Mawarni and Ali Muhtadi, "Pengembangan Digital Book Interaktif Mata Kuliah Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mahasiswa Teknologi Pendidikan," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 4, no. 1 (April 2017): 84, <https://doi.org/10.21831/jitp.v4i1.10114>.

<sup>13</sup>Rahmi Rivalina, "Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Teknodik* 18, no. 4 (8 Maret 2015): 165–76, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.121>.

jaringan internet secara merata di semua sekolah, dan mengadakan program-program yang mendukung pengembangan profesionalisme bagi guru melalui berbagai pelatihan.

Struktur organisasi yang ditetapkan sekolah untuk memfasilitasi penggunaan teknologi digital adalah struktur yang harus mendukung pemanfaatan teknologi digital, dimana sekolah dapat mengutus sebuah tim khusus yang nantinya akan bertugas dalam pemanfaatan teknologi, memberi dukungan teknis, dan melakukan pemantauan dalam pemanfaatan serta melaksanakan evaluasi terhadap penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

Masyarakat juga harus diberi pemahaman mengenai pentingnya teknologi digital dalam pembelajaran. Selain itu orang tua juga harus mendukung dan terlibat langsung dalam penggunaan teknologi digital pada proses belajar anak di rumah. Sedangkan peranan dari komunitas adalah dengan memberi fasilitas yang mendukung akses terhadap teknologi bagi guru dan siswa serta pelatihan bagi guru.

#### c. Manfaat Penggunaan Teknologi Digital dalam pembelajaran

Penggunaan teknologi digital telah menyebabkan penekanan yang lebih besar pada metode pengajaran komunikatif, yang memfasilitasi pertukaran informasi di antara siswa dan mendorong pembelajaran kolaboratif. Perkembangan teknologi digital dalam pendidikan telah mengaburkan batas-batas tradisional antara ruang dan waktu pembelajaran, antara lingkungan pembelajaran formal dan informal, dan antara penggunaan alat pembelajaran tertentu dan penggunaan

pribadi. Teknologi digital dan lingkungan pembelajaran telah mengubah “waktu untuk belajar” menjadi pembelajaran “sepanjang waktu”.<sup>14</sup>

Penekanan pada metode pengajaran komunikatif yang dimaksud adalah dengan adanya teknologi digital seperti forum diskusi online, *e-learning* dan aplikasi pesan kilat akan mempermudah siswa dalam memperoleh dan bertukar informasi sehingga pembelajaran tidak hanya terjadi di sekolah saja. Penggunaan teknologi digital juga akan memungkinkan terjadinya pembelajaran kolaboratif dimana teknologi digital akan memungkinkan siswa mengerjakan proyek kelompok dengan bekerja sama meskipun tidak berada dalam satu lokasi. Pemanfaatan zoom juga memungkinkan siswa berbagi pendapat dan berdiskusi dengan teman kelas dan guru dengan lebih efisien.

Perkembangan teknologi digital yang sedang berlangsung dan penggunaannya di lembaga pendidikan meningkatkan harapan tentang bagaimana penggunaannya akan terus mentransformasi, meningkatkan, dan mendukung pendidikan.

## 2. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar

### a. Definisi Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum merdeka belajar di sekolah merupakan pendekatan yang lebih personal yang memungkinkan siswa mengeksplorasi konsep dan membangun keterampilan mereka melalui pembelajaran individu. Materi pendidikan tersedia

---

<sup>14</sup>Marta Pinto and Carlinda Leite, “Digital Technologies in Support of Students Learning in Higher Education: Literature Review,” *Digital Education Review*, no. 37 (2020): 60-343, <https://doi.org/10.1344/DER.2020.37.343-360>.

bagi guru untuk menyesuaikan pelajaran mereka agar sesuai dengan gaya belajar individu siswa.

Kurikulum ini berfokus pada pembelajaran fleksibel yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar siswa. Kurikulum pembelajaran mandiri yang diperkenalkan sebagai pilihan pemulihan pembelajaran oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbud Ristek). Sebagai upaya tambahan untuk mengatasi krisis pembelajaran tahun 2022-2024 akibat pandemi COVID-19, Opsi Kebijakan Pengembangan Pembelajaran Merdeka telah diberikan kepada satuan pendidikan. Pedoman kurikulum Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Sains dan Teknologi akan ditinjau ulang pada tahun 2024 berdasarkan evaluasi selama masa pemulihan. Hal ini mengingat situasi pandemi COVID-19 yang menimbulkan hambatan dan berdampak serius terhadap proses pembelajaran.

Satuan Pendidikan Kurikulum Belajar Mandiri merupakan implementasi kurikulum pasca pandemi yang telah diterapkan sepenuhnya di beberapa lembaga pendidikan terbatas. Penyiapan guru Kurikulum Merdeka Belajar dilakukan dengan memberikan wawasan dan informasi tentang Kurikulum Merdeka Belajar melalui keikutsertaan dalam berbagai pelatihan dan lokakarya yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan dan swasta.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Abdul Hadi et al., "New Paradigm of Merdeka Belajar Curriculum in Schools," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 2 (Juni 2023): 1497–1510, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3126>.

b. Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Sains dan Teknologi telah menyederhanakan kurikulum dalam keadaan khusus (kurikulum darurat) untuk mengurangi kehilangan pembelajaran akibat pandemi. Hasilnya, dari 31,5 persen sekolah yang menggunakan kurikulum darurat menunjukkan bahwa penggunaan kurikulum darurat mampu mengurangi dampak pandemi sebesar 73 persen (literasi) dan 86 persen (numerasi).<sup>16</sup>

Efektivitas kurikulum dalam konteks tertentu menyoroti pentingnya perubahan yang lebih luas terhadap desain kurikulum dan strategi penyampaian kurikulum. Sebagai bagian dari program pemulihan pembelajaran dan menyelaraskan dengan visi pendidikan Indonesia, Kurikulum Merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel yang sebelumnya dikenal dengan Prototipe Kurikulum. Kurikulum berfokus pada konten inti dan pengembangan keterampilan dan karakter siswa.<sup>17</sup>

Guru dan pimpinan sekolah dapat menjadikan pembelajaran lebih relevan, komprehensif, menyenangkan dan inovatif dengan diperkenalkannya kurikulum ini. Hal ini memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran karena proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

---

<sup>16</sup>Rendika Vhalery, Albertus Maria Setyastanto, and Ari Wahyu Leksono, "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur," *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 185, <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>.

### b. Karakteristik Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum yang didasarkan pada pembelajaran mandiri berupaya mengoptimalkan pendidikan sejalan dengan keberhasilan siswa. Oleh karena itu, diperlukan desain pembelajaran yang didasarkan pada kebutuhan siswa.<sup>18</sup> Berikut beberapa karakteristik pembelajaran kurikulum merdeka belajar:

#### 1) Berbasis Proyek yang Sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila

Proyek Peningkatan Profil Pelajar Pancasila adalah kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dan Standar Kompetensi Lulusan. Proyek ini berbeda dari kegiatan ekstrakurikuler. Proses, tujuan, dan serangkaian kegiatan pembelajaran proyek tidak perlu terkait dengan materi ekstrakurikuler atau tujuan proyek. Untuk merancang dan melaksanakan proyek yang meningkatkan visibilitas Proyek Pengutana Pelajar Pancasila, sekolah dapat melibatkan masyarakat dan seluruh tenaga kerja.

#### 2) Berbasis Kompetensi, Fokus pada Materi Esensial

Pembelajaran berbasis kompetensi pada kurikulum merdeka bergantung pada efektifitas. Sehingga siswa memiliki waktu yang cukup untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk memperoleh kompetensi penting, penekanan ini berfokus pada konten yang esensial, relevan, dan mendalam. Kurikulum meningkatkan keterampilan menulis, membaca, dan berhitung.

---

<sup>18</sup>Arifin Nur Budiono and Mochammad Hatip, "Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka," *Jurnal Axioma : Jurnal Matematika Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (1 Januari 2023): 109–23, <https://doi.org/10.56013/axi.v8i1.2044>.



### 3) Fleksibilitas bagi Guru Untuk Melaksanakan Pembelajaran

Fleksibilitas kurikulum diperlukan untuk membantu siswa memahami konsep dasar. Tujuan dari fleksibilitas kurikulum adalah untuk membantu kurikulum lebih menyesuaikan dengan perubahan dan dinamika lingkungan serta menyediakan ruang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan siswa. Pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka memungkinkan guru memenuhi kebutuhan masing-masing siswa. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan siswa belajar berdasarkan kemampuan, kesukaan, dan kebutuhan pribadi mereka. Ini mencegah siswa putus asa atau gagal.<sup>19</sup>

#### d. Prinsip Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar

Pembelajaran kurikulum merdeka belajar didasarkan pada tiga jenis kegiatan pembelajaran, di antaranya:

##### 1) Pembelajaran intrakurikuler

Pembelajaran intrakurikuler yang berbeda memberikan siswa cukup waktu untuk mempelajari konsep dan memperkuat keterampilan mereka. Selain itu, guru juga dapat memilih sumber daya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswanya.<sup>20</sup>

Pendekatan terdiferensiasi pada pembelajaran intrakurikuler berarti bahwa proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan karakteristik

---

<sup>19</sup>Arif Wicaksana and Tahar Rachman, "Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (29 April 2023): 10–27, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

<sup>20</sup>Muhamad Damiati, Nurasikin Junaedi, and Masduki Asbary, "Prinsip Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka," *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 2 (2024): 11–16, <https://doi.org/https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.922>.

individu peserta didik, sehingga pemahaman siswa terhadap pembelajaran akan lebih mendalam lagi. Sedangkan bagi guru pendekatan terdiferensiasi memudahkan guru dalam memilih metode paling efektif yang digunakan dalam pembelajaran, dan disesuaikan dengan alat bantu dan sumber daya yang dibutuhkan

## 2) Pembelajaran kokurikuler

Pembelajaran Kokurikuler adalah upaya untuk meningkatkan Profil Pelajar Pancasila dengan menerapkan pendekatan pembelajaran interdisipliner yang berfokus pada meningkatkan kemampuan dan karakter individu.<sup>21</sup> Pembelajaran kokurikuler akan melengkapi pembelajaran akademik siswa melalui pengembangan keterampilan sosial, emosional dan praktis, seperti kegiatan olahraga, kesenian, dan berbagai proyek.

Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila akan menggabungkan berbagai mata pelajaran dalam pembelajaran kokurikulum untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang topik pembelajaran. Dengan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, etika dan tanggung jawab siswa akan meningkat. Program ini akan membangun karakter siswa berdasarkan nilai-nilai pancasila seperti nasionalisme, gotong royong, kemandirian, dan rasa ingin tahu. Pada proyek ini siswa diarahkan untuk mengidentifikasi masalah yang ada, kemudian merancang solusi, dan melaksanakan solusi yang telah dibuat dalam rancangan kegiatan dan melakukan evaluasi terhadap dampak proyek terhadap lingkungan pelaksanaan.

---

<sup>21</sup>Khusna Shilviana and Tasman Hamami, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler," *Palapa* 8, no. 1 (2020): 159–77, <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>.

### 3) Pembelajaran ekstrakurikuler

Pembelajaran ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan keinginan siswa dan sumber daya satuan guru.<sup>22</sup> Pembelajaran ekstrakurikuler akan meningkatkan bakat dan keterampilan diluar kemampuan akademik, dimana karakter dan kompetensinya akan lebih ditingkatkan lagi melalui kegiatan kesenian, olahraga, bahkan kegiatan yang berhubungan dengan teknologi, sehingga siswa akan mengeksplor minatnya lebih jauh lagi.

Saat siswa menjalankan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minatnya maka siswa akan lebih termotivasi dan lebih semangat lagi dalam berpartisipasi. Dan melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa akan belajar mengenai bagaimana kerjasama yang baik dalam tim, seperti dalam kegiatan olahraga. Sehingga pada kegiatan ini mereka akan lebih berani dalam mengekspresikann diri mereka dan mengembangkan kreativitas.

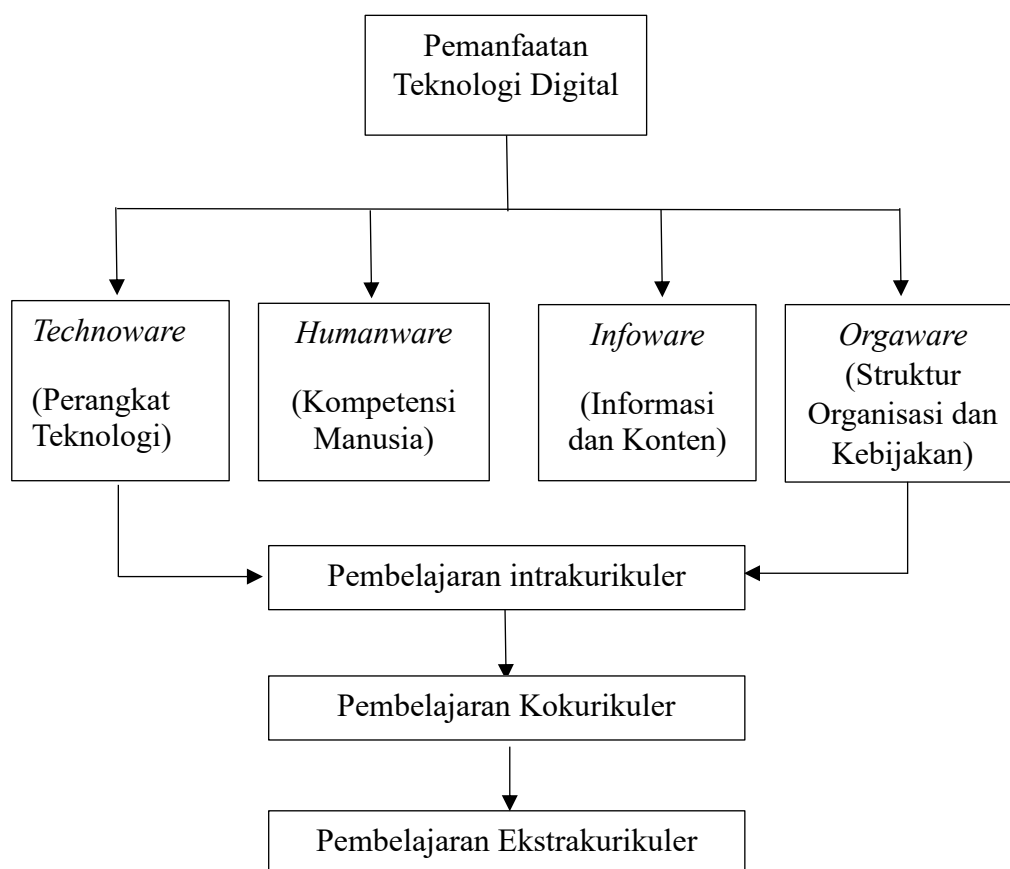
Peran guru dan pihak eksternal juga sangat mendukung dalam keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler ini, dimana guru sebagai fasilitator harus mampu menyelenggarakan dan membimbing berjalannya kegiatan ekstrakurikuler. Dan pihak sekolah dapat membangun kerjasama dengan berbagai pihak eksternal seniman untuk melatih bidan kesenian dan pelatih profesional dalam bidang olahraga, juga bisa membangun kerjasama dengan organisasi masyarakat.

---

<sup>22</sup>Muhamad Damiati, Nurasikin Junaedi, and Masduki Asbari, "Prinsip Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka," *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 2 (April 2024): 11–16, <https://doi.org/https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.922>.

### C. Kerangka Pikir

Dalam banyak penelitian Teknologi Digital sangat penting dalam mendukung Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. Pemanfaatan Teknologi digital berpengaruh terhadap pembelajaran kurikulum merdeka belajar seperti sekarang. Maka dari itu dibutuhkan Teknologi Digital di kalangan guru dan siswa untuk mempermudah dalam mengakses sumber belajar dan proses belajar mengajar. Untuk itu, dibutuhkan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran di SMAN 1 Luwu Timur. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.1 Kerangka Pikir.



**Gambar 2.1** Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan format desain kualitatif dan deskriptif. Tujuannya adalah untuk menemukan makna dari data yang diamati. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna yang ada di balik fenomena realitas sosial tentang bagaimana teknologi digital digunakan untuk pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di SMP 1 Luwu Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Pendekatan ini berfokus pada konteks dan proses penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran kurikulum merdeka belajar.

Metode analitis berfungsi untuk melakukan pengujian dan interpretasi data mengenai hasil analisis penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran kurikulum merdeka belajar. Sementara itu, metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi teknologi digital di sekolah serta dampak teknologi tersebut terhadap pembelajaran kurikulum merdeka secara sistematis, faktual, dan akurat.

Semua informasi yang dikumpulkan akan diolah dan diperiksa secara kualitatif untuk mengetahui bagaimana proses pemanfaatan teknologi digital di sekolah dalam pembelajaran kurikulum merdeka belajar dapat secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi kualitas pendidikan di sekolah. Dalam konteks Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur, pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan atau pernyataan faktual tentang pengaruh teknologi

digital terhadap pembelajaran kurikulum merdeka belajar dan cara penggunaan teknologi tersebut dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Studi ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur. Pemilihan lokasi ini atas pertimbangan bahwa di sekolah ini tersedia teknologi digital dan telah menerapkan kurikulum merdeka belajar. Hal ini, menarik peneliti untuk meneliti penelitian ini. Waktu penelitian diperkirakan berlangsung selama 2 (dua) bulan lamanya.

## **C. Definisi Istilah**

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. Teknologi Digital adalah teknologi yang mengubah informasi menjadi format digital yang dapat diproses oleh komputer dan perangkat elektronik lainnya. Terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan data. Misalnya saja akses informasi dan layanan di seluruh dunia melalui laptop, desktop, smartphone, tablet, dan jaringan Internet. Dalam bidang pendidikan dapat diterapkan pada pembelajaran online, e-book, simulasi interaktif, dan aplikasi pendidikan.
2. Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar adalah jenis pembelajaran yang lebih fleksibel yang memungkinkan guru menyesuaikan materi dan metode pembelajaran agar sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan siswa. Kurikulum ini mendorong siswa untuk belajar mandiri, dan menyediakan akses terhadap berbagai sumber belajar digital melalui platform belajar daring (*learning management system*).

#### D. Fokus Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas 1 Luwu Timur. Fokus utama ini dibagi menjadi beberapa subfokus penelitian, yaitu :

**Tabel 3.1** Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian

| No | Fokus penelitian                                                           | Deskripsi fokus                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Teknologi Digital                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Technoware</i> (Perangkat Teknologi)</li> <li>2. <i>Humanware</i> (Kompetensi Manusia)</li> <li>3. <i>Infoware</i> (Informasi dan Konten)</li> <li>4. <i>Orgaware</i> (Struktur Organisasi dan Kebijakan)</li> </ol> |
| 2  | Pembelajaran Kurikulum Merdeka                                             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran intrakurikuler</li> <li>2. Pembelajaran kokurikuler</li> <li>3. Pembelajaran ekstrakurikuler</li> </ol>                                                                                                    |
| 3  | Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar | Dapat dilihat dari ketersediaan teknologi digital, dan internet serta sejauh mana teknologi digital diintegrasikan dalam pembelajaran.                                                                                                                            |

#### E. Desain Penelitian

Dalam merancang penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, karena informasi yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis dan lisan dari perilaku yang diamati. Penelitian ini, kemudian juga berfungsi untuk menyajikan informasi yang diperoleh melalui analisis sedemikian rupa sehingga dapat digambarkan secara jelas terkait dengan fenomena yang diteliti di SMA Negeri 1 Luwu Timur.

#### F. Data dan Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari Kepala sekolah, Guru, Pelatih Ekstrakurikuler dan siswa di SMA Negeri 1 Luwu Timur. Sementara itu, data sekunder berupa

informasi tidak langsung yang diperoleh dari sumber terdokumentasi seperti buku, sejarah, jurnal dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

### **G. Instrumen Penelitian**

Peneliti adalah sumber utama penelitian ini karena sifatnya yang kualitatif. Peneliti kemudian membuat alat-alat berikut untuk penelitian ini. Rekomendasi untuk wawancara, rekomendasi untuk observasi atau catatan lapangan, dan format dokumentasi. Selanjutnya, penelitian dilakukan untuk mengetahui proses mana yang sedang berjalan. Sebelum memulai penelitian, peneliti harus menyiapkan bahan data dan sumber data penting. Adapun instrument yang dimaksud, yaitu:

#### **1. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara yaitu alat yang digunakan untuk melakukan wawancara kepada responden yang berisi daftar pertanyaan sebagai panduan yang dibuat sebelum turun di lokasi penelitian.<sup>1</sup> Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti akan melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah, Guru, dan siswa SMPN 3 Palopo yang dianggap mengetahui permasalahan yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### **2. Pedoman Observasi/ Catatan lapangan**

Pedoman observasi merupakan panduan yang berisi langkah-langkah dan arahan untuk melakukan observasi (pengamatan) secara sistematis dan terarah.

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya (2019, 220).



Pedoman ini akan membantu peneliti dalam memfokuskan pengamatannya, mengumpulkan data yang relevan, dan meminimalisir kesalahan dalam penelitian.<sup>2</sup>

### 3. Format Dokumentasi.

Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang aktual berupa dokumen atau arsip seperti sumber data-data, rekaman video, foto, catatan dan lain sebagainya.<sup>3</sup> Dokumen yang dapat dijadikan referensi yaitu berupa catatan hasil penelitian beserta dokumen hasil kegiatan yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Informasi dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan penelitian dokumen. Wawancara memberikan informasi deskriptif tentang teknologi digital di SMA Negeri 1 Luwu Timur, pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 1 Luwu Timur, dan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 1 Luwu Timur. Hasil wawancara tersedia dalam bentuk data kualitatif dan diubah melalui alat analisis menjadi informasi deskriptif. Informan yang terlibat adalah kepala sekolah, guru, pelatih Ekstrakurikuler, dan siswa SMA Negeri 1 Luwu Timur. Setelah informan mengetahui kehadiran peneliti, mereka dijadwalkan secara resmi untuk mewawancarainya di lokasi penelitian sesuai jadwal yang telah disepakati. Wawancara dilakukan dalam format terbuka. Pencatatan dapat dilakukan dengan

---

<sup>2</sup>J.R. Raco, "Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulan" (Jakarta: PT Grasindo 2019), 116.

<sup>3</sup>Johan Setiawan Anggito Albi, "Metodologi Penelitian Kualitatif," Edisi pert (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 39.

menggunakan alat perekam atau dengan mencatat secara langsung pada saat wawancara.

Observasi dilakukan melalui observasi langsung untuk mendapatkan data dan fakta dasar dari situs penelitian teknologi digital di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur, pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 1 Luwu Timur, dan Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran kurikulum merdeka belajar di Sekolah Menengah Atas 1 Luwu Timur. Peneliti berusaha menggunakan alat observasi seperti catatan lapangan kamera dan buku harian untuk mencatat data selama observasi tersebut. Tujuan dari penelitian dokumenter di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur adalah untuk mengumpulkan data nyata berupa dokumen atau arsip, seperti teks, rekaman video, audio atau video visual. Penelitian ini menggunakan teknologi digital.

## **I. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik yang dilakukan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya, triangulasi sumber dapat mempertajam data, dapat dipercaya jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber atau informan. Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah SMA Negeri 1 Luwu Timur, Guru, Pelatih Ekstrakurikuler dan siswa di SMA Negeri 1 Luwu Timur, untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran kurikulum Merdeka

Belajar di SMA Negeri 1 Luwu Timur. Kemudian dari hasil wawancara tersebut dideskripsikan, dikategorikan, dan dilihat tentang pandangan yang sama maupun yang berbeda termasuk yang mana paling spesifik dari keempat sumber data tersebut. Sehingga diperoleh kesimpulan dari data yang telah dianalisis oleh beberapa sumber yang telah diwawancarai.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapat data tentang proses implementasi manajemen perpustakaan berbasis digital dan untuk mengetahui pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Luwu Timur. Hasil data yang diperoleh dari berbagai teknik tersebut kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapat sebuah kesimpulan.

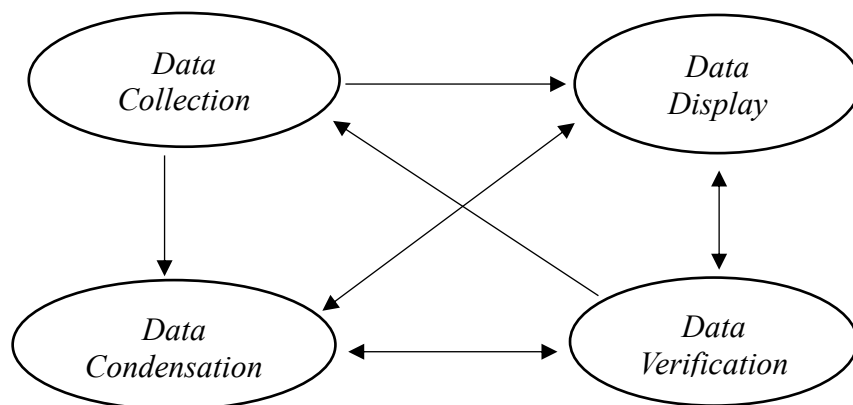
## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda untuk mendapatkan data tentang proses pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Luwu Timur, apabila hasil uji menunjukkan data yang berbeda, maka dilakukan pengecekan kembali secara berulang-ulang, sehingga ditemukan kepastian datanya.

## J. Teknik Analisis Data

Teori Miles, Huberman, dan Saldana adalah dasar dari teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan:

1. Pengumpulan/pengorganisasian data mentah (*Data collection*) berupa catatan lapangan, catatan, atau dokumen (pengumpulan data (hasil wawancara, observasi, penelitian dokumenter).
2. Kondensasi data ( *Data condensation* ). Yaitu memilih, memfokuskan, mengabstraksi, dan menyederhanakan data berdasarkan hasil penulisan ulang, transkripsi, catatan refleksi, dan catatan yang dibuat pada saat pengumpulan data.
3. Penyajian data (*Data display*) adalah kegiatan mengorganisasikan kumpulan informasi secara sistematis sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan dapat ditarik kesimpulan.
4. Menarik kesimpulan/verifikasi (*Drawing conclusion/verification*), yaitu menarik kesimpulan dari analisis yang dilakukan berdasarkan bukti-bukti yang ditemukan di lapangan, sebagaimana terlihat pada Gambar 3.2 berikut:



**Gambar 3.1** Analisis Data Model Interaktif (*Interactive Model*)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil SMA Negeri 1 Luwu Timur**

##### **1. SMA Negeri 1 Luwu Timur**

SMA Negeri 1 Luwu Timur merupakan salah satu sekolah jenjang SMA berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Malili, Kab. Luwu Timur, Sulawesi Selatan. SMA Negeri 1 Luwu Timur didirikan pada tanggal 3 September 1979 dengan Nomor SK Pendirian 0190/0/1979 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 968 siswa ini dibimbing oleh guru-guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Luwu Timur saat ini adalah Muh. Saleh. Operator yang bertanggung jawab adalah Rahmawati.

Tanggal 27 Februari 1979, SMA Swasta Langkanaraya diusulkan menjadi sekolah negeri. Usulan tersebut diajukan oleh Yayasan Pendidikan IKMAL Malili pimpinan Andi Hasan yang ditujukan ke Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Selatan. Menanggapi usul tersebut maka selanjutnya keluar SK Menteri No. 0190/0/1979 tentang penegerian sekolah swasta se Indonesia salah satunya adalah SMA Langkanaraya Malili menjadi SMA Negeri Malili per tanggal 3 September 1979 yang ditandatangani oleh Sekjen Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia T. Umar Ali yang ditetapkan di Jakarta, ketetapan tersebut berlaku mulai 1 April 1979. SMA Negeri 1 Malili yang luasnya 17.910 m<sup>2</sup> berdasarkan sertifikat dari BPN Kab. Luwu per tanggal 23 Juni 1999 no. 530.3/24/02/53-08/99, yang ditandatangani

oleh Darmawansyah, SH.

SMA Negeri 1 Malili kemudian berganti nama menjadi SMA Negeri 1 Luwu Timur, sejalan dengan peralihan tanggung jawab pendidikan menengah atas dari Pemerintah Kabupaten/Kota menjadi Pemerintah Provinsi. SMA Negeri 1 Malili merupakan sekolah unggulan sekaligus sekolah terfavorit di Kabupaten Luwu Timur terbukti dari Akreditasi A yang diperoleh pada 23 November 2017. Hingga saat ini SMA Negeri 1 Malili telah dipimpin oleh 7 (Tujuh) kepala sekolah,<sup>1</sup>diantaranya:

**Tabel 4.1 Kepala Sekolah dari Masa Kemasa**

| <b>Nama Kepala Sekolah</b>     | <b>Periode Jabatan</b> |
|--------------------------------|------------------------|
| Jamaluddin BA                  | 1979-1986              |
| Drs. Faisal Yusuf              | 1986-1994              |
| Drs. Firdaus Kantoro           | 1994-2001              |
| Drs. H. Hasanuddin Bengngareng | 2001-2008              |
| Drs. Kasman, M.M               | 2008-2015              |
| Drs. Muh. Saleh, M.M           | 2015-2023              |
| Drs. Muhammad Anwar            | 2023-Sekarang          |

## 2. Identitas SMA Negeri 1 Luwu Timur

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Luwu Timur

Slogan : Smansa, Be The Best !

NPSN : 40310154

Bentuk Pendidikan : SMA

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK Pendirian Sekolah : 0190/0/1979

Tanggal SK Pendirian : 1979-09-03

---

<sup>1</sup>R Rahmayanti, "Pembinaan Akhlak Peserta Didik Berbasis Bimbingan Konseling Di Sma Negeri 1 Luwu Timur" (2021), [http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3309/1/SKRIPSI\\_2 RAHMAYANTI.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3309/1/SKRIPSI_2%20RAHMAYANTI.pdf).

SK Izin Operasional : 0190/0/1979

Tanggal SK Izin Operasional : 1979-04-01

Alamat : Jl. Montolalu Kompleks PT.Inco Malili

Kode Pos : 92981

Kecamatan : Malili

Kabupaten : Luwu Timur

Provinsi : Sulawesi Selatan

Telp/Fax : 474321340

Email : [sman1malili79@gmail.com](mailto:sman1malili79@gmail.com)

Website : <http://sman1malili.sch.id>

Status Sekolah : Negeri

Akreditasi : A

Kurikulum : Merdeka

### 3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Luwu Timur

Untuk mewujudkan SMA Negeri 1 Luwu Timur Menjadi sebuah sekolah yang maju serta menghasilkan peserta didik berkualitas, maka bersama dengan seluruh stake holder menetapkan visi misi sebagai berikut:

#### a. Visi

Ciptakan Generasi Emas yang berkarakter,religius,menguasai IPTEK dan peduli lingkungan.

#### b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara optimal,sesuai potensi yang dimiliki.

- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 4) Memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk meningkatkan prestasinya melalui pembentukan kelas unggulan pada setiap tingkatan kelas dan program.
- 5) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi kearifan dalam bertindak.
- 6) Mengembangkan potensi bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 7) Mengintegrasikan nilai – nilai karakter dan peduli lingkungan pada setiap mata pelajaran.

#### 4. Keadaan Guru dan Tenaga Pendidik

Guru di SMA Negeri 1 Luwu Timur berjumlah 58 orang, terdiri dari 11 guru laki-laki dan 38 guru perempuan, dimana 23 diantaranya adalah guru PNS tetap, 7 orang ASN P3K dan 20 guru Non PNS , sedangkan jumlah tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Luwu Timur berjumlah 8 orang yang terdiri dari 3 tenaga pendidik laki-laki dan 5 tenaga pendidik perempuan, dimana 3 orang diantaranya adalah pegawai tetap PNS, 4 orang pegawai tetap Non PNS dan 2 orang lainnya adalah pegawai tidak tetap Non PNS.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Lupiyoadi, “Pengembangan Alat Peraga Papan Bantu Jargonometri Pada Materi Trigonometri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Luwu Timur,” *Pemikiran Islam Di Malaysia: Sejarah Dan Aliran* (2014), [https://books.google.co.id/books?id=D9\\_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawiroha](https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawiroha)



**Tabel 4.2** Data Pendidik dan Tenaga Pendidik

| Uraian                      | Pendidik  | Tenaga Pendidik | PTK       |
|-----------------------------|-----------|-----------------|-----------|
| Laki-laki                   | 11        | 3               | 14        |
| Perempuan                   | 39        | 5               | 44        |
| Total                       | 50        | 8               | 58        |
| Pegawai Tetap PNS           | 23        | 3               | 26        |
| Pegawai tetap non PNS       | 20        | 4               | 24        |
| ASN P3K                     | 7         | -               | 7         |
| Pegawai tidak tetap Non PNS | -         | 1               | 1         |
| <b>TOTAL</b>                | <b>50</b> | <b>8</b>        | <b>58</b> |

## 5. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.3** Keadaan Sarana dan Prasarana

| No           | Uraian             | Jumlah | Kondisi |              |             |
|--------------|--------------------|--------|---------|--------------|-------------|
|              |                    |        | Baik    | Rusak Ringan | Rusak Berat |
| 1            | Ruang Kelas        | 27     | 24      | 3            | -           |
| 2            | Ruang Perpustakaan | 2      | 2       | -            | -           |
| 3            | Ruang Laboratorium | 7      | 7       | -            | -           |
| 4            | Ruang TU           | 1      | 1       | -            | -           |
| 5            | Ruang Pimpinan     | 1      | 1       | -            | -           |
| 6            | Ruang Guru         | 1      | 1       | -            | -           |
| 7            | Ruang Ibadah       | 1      | 1       | -            | -           |
| 8            | Ruang UKS          | 1      | 1       | -            | -           |
| 9            | Ruang Toilet       | 16     | 14      | 2            | -           |
| 10           | Ruang Gudang       | 1      | 1       | -            | -           |
| 12           | Tempat Olahraga    | 2      | 2       | -            | -           |
| 13           | Ruang Konseling    | 1      | 1       | -            | -           |
| 14           | Ruang Osis         | 1      | 1       | -            | -           |
| 15           | Ruang Bangunan     | 30     | 30      | -            | -           |
| <b>Total</b> |                    |        |         | <b>90</b>    |             |

## 6. Ketersediaan Teknologi digital

**Tabel 4.4** Perangkat Keras

| No | Perangkat Keras                       | Jumlah |
|----|---------------------------------------|--------|
| 1  | Komputer                              | 30     |
| 2  | Smart TV                              | 6      |
| 3  | Lcd ( <i>Liquid crystal display</i> ) | 6      |
| 4  | Printer                               | 5      |

rdjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.  
+Jakarta+:+PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyEq&sig=A  
CfU3U0HyN3I.

**Tabel 4.5** Perangkat Lunak

| No | Perangkat Lunak                                            |
|----|------------------------------------------------------------|
| 1  | Canva                                                      |
| 2  | Microsoft Office 365 (word, excel, powerpoint dan outlook. |
| 3  | Google classroom                                           |
| 4  | Google Earth                                               |
| 5  | Youtube                                                    |
| 6  | Google form                                                |
| 7  | Whats UP                                                   |
| 8  | Tiktok                                                     |
| 9  | Quizizz                                                    |
| 10 | Kahoot                                                     |
| 11 | Edmodo                                                     |

## 7. Peserta Didik

**Tabel 4.6** Jumlah Peserta Didik

| Jenis Kelamin | Kelas X    | Kelas XI   | Kelas XII  |
|---------------|------------|------------|------------|
| Perempuan     | 185        | 172        | 179        |
| Laki Laki     | 147        | 149        | 136        |
| <b>Total</b>  | <b>332</b> | <b>321</b> | <b>315</b> |

## B. Hasil Penelitian

### 1. Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas

#### Negeri 1 Luwu Timur

Kurikulum merdeka adalah kurikulum baru yang ditetapkan oleh Nadiem Makarim yang bertujuan untuk mengasah minat dan bakat peserta didik dengan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik<sup>3</sup>. kurikulum merdeka berisi tentang pelajaran yang lebih optimal sehingga peserta didik itu memiliki cukup waktu untuk bisa mendalami konsep pelajaran serta menguatkan kemampuan dan peserta didik dapat dengan bebas mempelajari apa yang menjadi minat dan bakatnya.

<sup>3</sup> Nurul Ihsan Mahlil, Hasbiyallah, *Buku Daras Administrasi Pendidikan Dalam Merdeka Belajar Perspektif Islam*, n.d.

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Luwu Timur telah menerapkan kurikulum merdeka belajar dan telah berjalan sebagaimana mestinya yaitu mandiri berubah. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Muhammad Anwar selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Luwu Timur yang mengatakan bahwa :

“Dalam pengimplmentasian kurikulum merdeka belajar kami mulai menerapkan kurikulum merdeka ini di semua tingkatan kelas dari kelas X, XI hingga kelas XII, ya memang bagi siswa kelas XI dan XII pasti agak sedikit kesulitan dalam menyesuaikan diri dari yang awalnya pembelajarannya menggunakan sistem K-13 kini mereka harus terbiasa dengan kurikulum merdeka, berbeda dengan siswa kelas X yang dari dasarnya memang menggunakan kurikulum merdeka. Tapi, semua itu dapat diatasi dengan upayah-upayah yang dilakukan oleh para guru dan juga kemauan tersendiri dari siswa itu sendiri, pelan-pelan mereka menyesuaikan diri dengan kurikulum baru dan saya lihat sekarang mereka sudah lebih leluasa.”<sup>4</sup>

Berdasarkan informasi tersebut, dapat dipahami bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar dilakukan di semua tingkatan kelas mulai dari kelas X hingga kelas XII. Siswa kelas XI dan XII mungkin mengalami sedikit kesulitan dalam menyesuaikan diri karena sebelumnya mereka terbiasa dengan sistem K-13, berbeda dengan siswa kelas X yang sudah dari awal menggunakan kurikulum merdeka. Namun, tantangan ini dapat diatasi melalui upaya dari para guru dan kemauan siswa itu sendiri. Dengan kesabaran dan kerjasama, siswa mulai menyesuaikan diri dengan kurikulum baru dan terlihat lebih leluasa dalam proses pembelajaran.

Penerapan pembelajaran kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Luwu

---

<sup>4</sup>Muhammad Anwar, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Luwu Timur. Wawancara Pada Tanggal 14 Januari 2025.

Timur secara umum telah berjalan secara efektif sebagaimana informasi tambahan yang bersumber dari bapak Muhammad Sabri selaku guru Pendidikan Agama Islam yang mengatakan bahwa:

“Secara garis besar kita diharuskan untuk fokus pada minat siswa dalam proses belajar mengajar dan sudah tidak sekaku dulu. Nah kalau Penerapan pembelajaran dari kurikulum merdeka ini berjalan sejak awal penerimaan siswa baru tahun ajaran 2023/2024 dimana yang akan menggunakan kurikulum merdeka ini adalah kelas X hingga XII.”<sup>5</sup>

Berdasarkan informasi tersebut, dapat dipahami bahwa fokus utama dalam penerapan kurikulum merdeka belajar adalah memperhatikan minat siswa dalam proses belajar mengajar yang tidak kaku seperti sebelumnya. Implementasi pembelajaran dari kurikulum merdeka dimulai sejak penerimaan siswa baru tahun ajaran 2023/2024, di mana kelas X hingga XII akan menggunakan kurikulum ini. Para guru berkomitmen untuk terus belajar dan mengembangkan pengetahuan mereka mengenai kurikulum merdeka agar proses pembelajaran di kelas dapat berjalan lancar tanpa hambatan, sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Wawancara dengan siswa SMA kelas XII Negeri 1 Luwu Timur:

“Kurikulum merdeka ini lebih seru daripada kurikulum sebelumnya, karena lebih banyak kegiatan praktiknya bukan cuma teori saja. Seperti di kelas Bahasa Indonesia, kami pernah bikin video pendek tentang budaya lokal. Kami bagi kelompok, lalu bikin skrip, syuting, sampai editing sendiri. Belajar jadi lebih berkesan, bukan cuma baca buku dan bikin rangkuman saja. Di pelajaran Geografi juga, kami pernah bikin peta digital tentang potensi wisata di Luwu Timur. Kami pakai *Google Earth*.”<sup>6</sup>

Wawancara dengan siswa SMA kelas XI Negeri 1 Luwu Timur:

---

<sup>5</sup> Muhammad Sabri, *Guru Agama SMA Negeri 1 Luwu Timur*. Wawancara pada Tanggal 14 Januari 2025.

<sup>6</sup> Andi Nabila, *Siswi Kelas XII SMA Negeri 1 Luwu Timur*, Wawancara pada Tanggal 17 Januari 2025

“Dulu pembelajaran kebanyakan hafalan dan ujian tulis, namun sekarang, banyak sekali kegiatan proyek dan presentasi.”<sup>7</sup>

Wawancara dengan siswa SMA kelas X Negeri 1 Luwu Timur:

“Menurut saya kurikulum Merdeka lebih banyak kegiatannya daripada yang saya bayangkan sebelumnya yang cuma teori saja. Misalnya, di pelajaran IPS, kami bikin proyek tentang potensi ekonomi di daerah kami. Kami harus cari data, lalu presentasi hasilnya, jadi kami dilatih untuk berani berbicara didepan banyak orang”<sup>8</sup>

Berdasarkan informasi tersebut, dapat dipahami bahwa siswa-siswa di SMA Negeri 1 Luwu Timur merasakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna dengan kurikulum merdeka. Siswa kelas XII menikmati kegiatan praktik seperti pembuatan video tentang budaya lokal dan peta digital potensi wisata, yang membuat pembelajaran lebih berkesan dan memahami materi secara langsung. Siswa kelas XI juga merasakan kegembiraan dengan proyek dan presentasi dalam pelajaran Biologi dan Bahasa Indonesia, meningkatkan pemahaman mereka melalui praktik langsung. Di sisi lain, siswa kelas X menikmati diskusi kelompok dalam pelajaran Matematika dan proyek tentang potensi ekonomi di daerah mereka dalam pelajaran IPS, yang membantu mereka dalam berbicara di depan banyak orang. Keseluruhan, kurikulum merdeka memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, praktis, dan membangun kepercayaan diri siswa dalam berbagai mata pelajaran.

Pengukuran efektivitas sangat diperlukan dalam penerapan kurikulum merdeka belajar, seperti yang diungkapkan oleh bapak Muhammad Anwar selaku

---

<sup>7</sup>Taufik Hidayat, *Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Luwu Timur*, Wawancara pada Tanggal 16 Januari 2025

<sup>8</sup>Andi Farel, *Siswa kelas X SMA Negeri 1 Luwu Timur*. Wawancara pada Tanggal 20 Januari 2025

kepala sekolah di SMA Negeri 1 Luwu Timur yang mengatakan bahwa:

“Pertama, kita lihat dari hasil belajar siswa, analisis peningkatan nilai setiap siswa, kita juga menilai distribusi nilai, apakah nilai siswa merata atau ada yang tertinggal jauh?. Kurikulum Merdeka kan menekankan pengembangan karakter dan keterampilan siswa. Jadi, kita pantau partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, kepemimpinan siswa, dan sikap siswa di sekolah. Kita juga lihat portofolio siswa. Untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan representatif kita melibatkan tim khusus untuk melakukan pengumpulan dan analisis data. Kita pakai berbagai metode pengumpulan data”.<sup>9</sup>

Berdasarkan informasi dari informan dapat dipahami bahwa dalam pengukuran efektivitas Kurikulum Merdeka belajar menggunakan pendekatan yang komprehensif dilakukan melalui hasil belajar siswa, termasuk peningkatan nilai, distribusi nilai, serta partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan karakter. Survei kepuasan siswa dan guru juga dilakukan untuk mendapatkan persepsi terhadap Kurikulum Merdeka. Data yang diperoleh dipastikan akurat melalui tim khusus yang terdiri dari guru, wakil kepala sekolah, dan staf administrasi, dengan metode pengumpulan data seperti tes tertulis, observasi, wawancara, dan angket. Perbandingan hasil pengukuran dengan data sebelumnya dilakukan untuk melihat perkembangan yang terjadi..

Namun dibalik itu semua, pastinya terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi kepala sekolah guru maupun siswa mengenai pengimplementasian kurikulum merdeka belajar, sesuai dengan pernyataan bapak Muhammad Sabri selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Luwu Timur:

“Ada beberapa tantangan yang saya hadapi sejauh ini terutama

---

<sup>9</sup>Muhammad Anwar, *Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Luwu Timur*, Wawancara pada Tanggal 14 Januari 2025

menyesuaikan metode mengajar. Kurikulum Merdeka kan lebih menekankan ke arah pembelajaran aktif dan kreatif. Saya jadinya harus lebih inovatif dalam merancang kegiatan belajar yang menarik dan sesuai dengan karakter anak-anak zaman sekarang.”<sup>10</sup>

Wawancara dengan Ibu Munisra selaku guru mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Luwu Timur:

“keterbatasan alat dan bahan praktikum menjadi tantangan yang cukup berat dalam penerapan kurikulum merdeka belajar ini, untuk Geografi ini butuh alat dan bahan yang memadai. Misalnya, untuk praktikum SIG (Sistem Informasi Geografi), kita butuh software dan komputer yang memadai.”<sup>11</sup>

Wawancara dengan Bapak Khoirul selaku guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Luwu Timur:

“Saya harus lebih inovatif merancang kegiatan belajar yang menarik minat siswa, menilai kemampuan siswa juga jadi tantangan karena kurikulum merdeka lebih menekankan pada penilaian autentik, bukan cuma ujian tulis. Saya jadi harus merancang berbagai bentuk penilaian yang bisa mengukur kemampuan siswa secara komprehensif..”<sup>12</sup>

Wawancara dengan siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Luwu Timur:

“kegiatan kami jadi semakin banyak dan harus dikerjakan secara berkelompok. Kami harus merencanakan waktu dengan teman-teman kelompok kami. Akses internet juga menjadi tantangan tersendiri, memang akses internet di sekolah kami ini sudah disediakan cukup banyak, namun jika dipakai secara bersamaan oleh banyak pengguna juga internetnya bisa lemot, nah kalau internetnya lemot, kerja kelompok jadi terhambat”.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Muhammad Sabri, *Guru Agama SMA Negeri 1 Luwu Timur*. Wawancara pada tanggal 14 Januari 2025.

<sup>11</sup> Munisra, *Guru Geografi SMA Negeri 1 Luwu Timur*. Wawancara pada tanggal 16 Januari 2025

<sup>12</sup> Khoirul, *Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Luwu Timur*, Wawancara pada Tanggal 14 Januari 2025

<sup>13</sup> Andi Nabila, *Siswi Kelas XII SMA Negeri 1 Luwu Timur*, Wawancara pada Tanggal 17 Januari 2025

Berdasarkan ungkapan dari para informan tersebut, dapat dipahami bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Luwu Timur menimbulkan berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh para stakeholder, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Tantangan utama yang disoroti meliputi perubahan mindset, adaptasi terhadap metode pembelajaran yang lebih aktif dan student-centered, serta keterbatasan infrastruktur terutama dalam hal akses internet dan alat praktikum. Guru-guru seperti Bapak Muhammad Sabri, Ibu Munisra, dan Bapak Khoirul merasakan tantangan dalam menyesuaikan metode mengajar, menjaga relevansi materi, dan menyediakan sumber belajar digital yang valid. Sementara itu, siswa-siswa kelas XII, XI, dan X juga menghadapi tantangan dalam mengelola waktu, mencari informasi yang valid, dan beradaptasi dengan tugas-tugas praktik langsung yang diberikan dalam Kurikulum Merdeka. Semua pihak harus bekerja sama untuk mengatasi tantangan ini demi kesuksesan implementasi Kurikulum Merdeka yang lebih interaktif dan berorientasi pada hasil belajar yang menyeluruh.

Namun dibalik semua tantangan yang ada kepala sekolah dan para guru memiliki cara tersendiri dalam mengatasinya, begitupun dengan para siswa, seperti yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah, Bapak Drs. Muhammad Anwar, dimana dilakukan upaya penanggulangan yang meliputi workshop dan pelatihan rutin untuk guru, peningkatan infrastruktur, serta sosialisasi kepada orang tua siswa untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Guru-guru seperti Bapak Muhammad Sabri, Ibu Munisra, dan Bapak Khoirul juga memiliki strategi masing-masing dalam mengatasi tantangan, seperti sharing dengan sesama guru,



memanfaatkan sumber daya secara maksimal, dan berinovasi dalam merancang pembelajaran yang menarik. Siswa-siswa kelas XII juga berupaya mengatasi tugas-tugas yang banyak dengan mengatur waktu secara efektif dan memanfaatkan akses internet yang tersedia. Semua pihak terlibat aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

Strategi dalam pengimplementasian kurikulum Merdeka Belajar juga merupakan hal yang harus diperhatikan, seperti yang diungkapkan oleh bapak Muhammad Sabri selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Luwu Timur, beliau mengatakan bahwa:

“Saya melakukan beberapa strategi khusus. Yang pertama, saya sering menggunakan video pembelajaran yang ada di YouTube. Selain itu, saya juga terkadang membuat video pendek sendiri untuk menjelaskan materi tertentu, lebih personal dan disesuaikan dengan kondisi siswa di kelas saya. Selain video ada juga strategi lain seperti memanfaatkan presentasi digital dengan Power Point atau Canva. Sedangkan untuk menunjang interaksi dengan siswa saya menggunakan grup WhatsApp untuk berdiskusi, memberikan pengumuman dan menjawab pertanyaan siswa di luar jam pelajaran. Saya juga terkadang membuat kuis online sederhana melalui Google Forms untuk mengukur pemahaman mereka.”<sup>14</sup>

Wawancara dengan Ibu Munisra selaku guru mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Luwu Timur:

“Yang pertama, saya sering pakai Google Earth. Bayangkan, kita bisa menjelajahi dunia dari kelas. Saya juga sering pakai peta digital interaktif, saya juga memanfaatkan video dokumentasi tentang bencana alam, misalnya tsunami atau erupsi gunung berapi. Kalau untuk tugas, saya sering meminta siswa membuat presentasi digital menggunakan PowerPoint atau

---

<sup>14</sup>Muhammad Sabri, *Guru Agama SMA Negeri 1 Luwu Timur*. Wawancara pada tanggal 14 Januari 2025.

Canva”.<sup>15</sup>

Wawancara dengan Bapak Khoirul selaku guru Bahasa Indonesia di SMA

Negeri 1 Luwu Timur:

“Strategi khusus yang saya terapkan adalah menggunakan video pembelajaran, saya juga sesekali menggunakan aplikasi pengolah kata online seperti Google Docs untuk kolaborasi menulis. Siswa bisa mengerjakan tugas kelompok secara bersamaan dan saling memberikan masukan. Ini melatih kerja sama tim dan kemampuan mereka dalam memberikan dan menerima kritik. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan literasi, saya sering meminta siswa untuk mengakses dan menganalisis berbagai sumber informasi online, seperti berita, artikel, dan opini”.<sup>16</sup>

Berdasarkan informasi tersebut, dapat dipahami bahwa para guru di SMA Negeri 1 Luwu Timur, seperti Bapak Muhammad Sabri, Ibu Munisra, dan Bapak Khoirul, menerapkan strategi khusus dalam menghadapi tantangan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka. Bapak Muhammad Sabri menggunakan video pembelajaran, presentasi digital, dan media sosial untuk menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam secara interaktif dan kreatif. Ibu Munisra memanfaatkan teknologi digital seperti Google Earth, peta digital interaktif, dan video dokumentasi untuk memperkaya pembelajaran Geografi. Sementara itu, Bapak Khoirul menggunakan video pembelajaran, aplikasi pengolah kata online, dan sumber informasi online untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Strategi ini memberikan pendekatan pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan tuntutan Kurikulum

---

<sup>15</sup>Munisra, *Guru Geografi SMA Negeri 1 Luwu Timur*. Wawancara pada tanggal 16 Januari 2025

<sup>16</sup>Khoirul, *Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Luwu Timur*, Wawancara pada Tanggal 14 Januari 2025

Merdeka untuk pembelajaran aktif dan kreatif.

Selain pembelajaran Intrakurikuler, penerapan kurikulum Merdeka Belajar juga mempengaruhi pembelajaran Ekstrakurikuler, seperti yang diungkapkan oleh pelatih Ekstrakurikuler Basket yaitu Bapak Budi yang mengatakan bahwa:

“Kurikulum Merdeka ini membuka jalan bagi pemanfaatan teknologi digital di ekstrakurikuler. Contohnya saya sebagai pelatih basket, sekarang kita pakai video untuk analisa pertandingan. Siswa bisa lihat rekaman pertandingan lalu kita bahas bersama kelebihan dan kekurangannya. Aplikasi untuk mencatat statistik pertandingan juga membantu banget. Selain itu, kita juga gunakan grup WA untuk komunikasi dan pengumuman latihan.”<sup>17</sup>

Wawancara dengan siswa kelas XII anggota Ekstrakurikuler PIK-R :

“Kurikulum Merdeka ini bikin kegiatan PIK-R lebih fleksibel dan kekinian. Kita bisa lebih kreatif dalam menyampaikan informasi kesehatan reproduksi melalui sosial media. Seperti, kita sering pakai Instagram dan TikTok buat sosialisasi. Kita buat konten-konten edukasi yang menarik dan mudah dipahami, pakai video pendek, infografis, dan kuis.”<sup>18</sup>

Wawancara dengan siswa kelas XII anggota Ekstrakurikuler Basket:

“Saya ikut Ekskul Basket. Pelatih kita sekarang sering pakai video buat analisa pertandingan. Kita bisa lihat rekaman pertandingan, terus dibahas sama-sama apa saja yang harus diperbaiki. Ada juga aplikasi untuk menghitung poin dan statistik, jadi lebih akurat. Terus buat komunikasi, kita pakai grup WA, jadi lebih gampang memberi tahu jadwal latihan atau info lainnya.”<sup>19</sup>

Wawancara dengan siswa kelas X anggota Ekstrakurikuler PMR :

“Pada ekskul PMR, kita sering latihan pertolongan pertama di situasi yang lebih nyata atau praktik langsung bukan Cuma teori. Terus, teknologi digital juga sangat membantu karena kita sering pakai aplikasi dan video

---

<sup>17</sup>Budi, *Pelatih Ekstrakurikuler Basket SMA Negeri 1 Luwu Timur*, Wawancara pada Tanggal 14 Januari 2025

<sup>18</sup>Andi Nabila, *Siswi Kelas XII SMA Negeri 1 Luwu Timur*, Wawancara pada Tanggal 17 Januari 2025

<sup>19</sup>Taufik Hidayat, *Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Luwu Timur*, Wawancara pada Tanggal 17 Januari 2025

tutorial online untuk belajar pertolongan pertama.”<sup>20</sup>

Berdasarkan informasi yang diungkapkan oleh pelatih dan siswa dari berbagai ekstrakurikuler, terlihat bahwa Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kesempatan besar bagi integrasi teknologi digital dalam kegiatan ekstrakurikuler. Guru dan siswa dapat memanfaatkan berbagai aplikasi dan platform online untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pelatihan. Misalnya, ekskul Marching Band menggunakan aplikasi aransemen musik, Pramuka memanfaatkan media sosial untuk informasi kegiatan, dan PMR menggunakan aplikasi pertolongan pertama. Hal ini mencerminkan bahwa penggunaan teknologi digital telah menjadi bagian integral dalam pengembangan kreativitas dan keterampilan siswa di berbagai ekstrakurikuler.

## 2. Pemanfaatan Teknologi digital dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Luwu Timur

Hasil observasi pada tahap awal pemanfaatan teknologi digital dalam Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, serta untuk mengoptimalkan potensi dan kemampuan guru. Ketersediaan fasilitas adalah hal yang menjadi faktor utama yang mendukung pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran kurikulum merdeka, sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Muhammad Anwar selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Luwu Timur dalam sesi wawancara bersama peneliti yang mengatakan bahwa:

“Soal infrastruktur digital di SMAN 1 Luwu Timur untuk kurikulum merdeka ini, kita punya beberapa fasilitas, tapi kalau untuk disebut sudah

---

<sup>20</sup>Andi Farel, *Siswa kelas X SMA Negeri 1 Luwu Timur*: Wawancara pada Tanggal 20 Januari 2025

memadai sepenuhnya, belum juga. Untuk ketersediaan komputer kami ada, cukup banyak juga di beberapa lab komputer. Internet juga ada, tapi kecepatannya masih perlu ditingkatkan, terutama di jam-jam sibuk. Kurikulum merdeka ini kan banyak menggunakan aplikasi dan platform digital, jadi perangkat kerasnya juga harus mumpuni. Nah, yang bagusnya, kita juga punya 6 smart TV di beberapa kelas! Itu lumayan membantu untuk presentasi, menonton video pembelajaran, dan kegiatan belajar mengajar lainnya yang berbasis digital, sedangkan untuk kelas lain yang belum difasilitasi dengan *Smart TV* masih kami fasilitasi dengan LCD.”<sup>21</sup>

Wawancara dengan Bapak Muhammad Sabri selaku guru mata pelajaran

Agama di SMA Negeri 1 Luwu Timur:

“Ada beberapa komputer di lab komputer, selain itu ada juga smart TV di beberapa kelas, dan LCD. Sedangkan mengenai koneksi internet, ini yang agak menjadi tantangan. Akses internetnya ada dan sudah ada di beberapa titik, tapi kecepatannya masih belum stabil ketika jam ramai. Kadang lemot, sampai proses pembelajaran terganggu.”<sup>22</sup>

Wawancara dengan Bapak Khoirul selaku guru Bahasa Indonesia di SMA

Negeri 1 Luwu Timur:

“Sekolah menyediakan banyak komputer, meskipun masih perlu peningkatan jumlah. Sekolah juga menyediakan *Smart TV* untuk mendukung proses pembelajaran, seperti video animasi yang perlu ditampilkan, menampilkan Power Point untuk presentasi dan juga sekolah menyediakan akses internet yang cukup memadai untuk mendukung penggunaan dari komputer dan *Smart TV* itu sendiri”<sup>23</sup>

Wawancara dengan siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Luwu Timur:

“Berhubung kelasku adalah salah satu kelas yang mendapat fasilitas *Smart TV* pastinya sangat memudahkan, guru sering pakai itu buat menunjukkan video pembelajaran yang menarik, presentasi dengan canva atau power point, bahkan kadang buat nonton film dokumenter yang sesuai sama mata

---

<sup>21</sup>Muhammad Anwar, *Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Luwu Timur*, Wawancara pada Tanggal 23 Januari 2025

<sup>22</sup>Muhammad Sabri, *Guru Agama SMA Negeri 1 Luwu Timur*. Wawancara pada tanggal 3 Februari 2025.

<sup>23</sup>Khoirul, *Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Luwu Timur*, Wawancara pada Tanggal 5 Februari 2025

pelajaran.”<sup>24</sup>

Wawancara dengan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Luwu Timur:

“Di kelasku belum dilengkapi dengan *Smart TV*, jadi saat kami sedang belajar ada beberapa mata pelajaran tertentu yang mengharuskan menampilkan video pembelajaran atau presentasi dengan power point kami masih menggunakan LCD. Kalau untuk koneksi internet sudah cukup memadai karena kelasku juga berada dekat dengan sumber internet jadi kami mudah mencari materi.”<sup>25</sup>

Wawancara dengan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Luwu Timur:

“Kalau di kelasku sudah ada *Smart TV*, jadi kami sering menggunakannya saat menampilkan materi, bukan lagi menggunakan papan tulis, namun untuk koneksi jaringan sepertinya masih perlu diperbaiki karena kebetulan kelasku lumayan jauh dari titik sumber internet jadi kami agak terbatas saat ingin menggunakannya, kami juga biasa menggunakan komputer yang disediakan di lab komputer saat ada ujian atau mata pelajaran informatika”<sup>26</sup>

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh berbagai pihak di SMA Negeri 1 Luwu Timur terkait dengan infrastruktur digital untuk Kurikulum Merdeka, terlihat bahwa meskipun telah ada sejumlah fasilitas teknologi seperti komputer, Smart TV, dan akses internet, namun masih terdapat kebutuhan yang perlu ditingkatkan. Tantangan utama yang dihadapi adalah ketersediaan internet yang perlu ditingkatkan dalam hal kecepatan dan stabilitas, terutama pada jam-jam sibuk. Usaha untuk meningkatkan infrastruktur teknologi termasuk proposal untuk upgrade jaringan dan penambahan perangkat seperti komputer baru sedang

---

<sup>24</sup>Andi Nabila, *Siswi Kelas XII SMA Negeri 1 Luwu Timur*, Wawancara pada Tanggal 6 Februari 2025

<sup>25</sup>Taufik Hidayat, *Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Luwu Timur*, Wawancara pada Tanggal 7 Februari 2025

<sup>26</sup>Andi Farel, *Siswa kelas X SMA Negeri 1 Luwu Timur*, Wawancara pada Tanggal 7 Februari 2025

dilakukan. Meskipun terdapat fasilitas seperti Smart TV yang membantu dalam proses pembelajaran, masih ada kebutuhan akan peningkatan kualitas dan kuantitas perangkat teknologi untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Seluruh pihak di sekolah berkomitmen untuk terus meningkatkan infrastruktur teknologi guna mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka secara optimal.

Ketersediaan fasilitas teknologi digital pastinya membawa dampak positif bagi guru dan siswa dalam proses pembelajar. Sesuai dengan ungkapan bapak Muhammad Sabri, S.Pd selaku guru Agama Islam di SMA Negeri 1 Luwu Timur yang mengatakan bahwa:

“Sebagai guru Agama Islam di SMA Negeri 1 Luwu Timur, saya merasa sangat terbantu dengan adanya teknologi digital seperti smart TV, LCD, dan internet dalam proses pembelajaran. Dengan smart TV dan LCD, saya bisa memutar video-video dokumenter. Melalui internet Saya bisa mengakses berbagai macam referensi, seperti artikel ilmiah, tafsir Al-Quran online, dan berbagai video ceramah dari ulama terkemuka”.<sup>27</sup>

Wawancara dengan Ibu Munisra selaku guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Luwu Timur:

“Penggunaan teknologi digital telah merevolusi cara saya mengajar Geografi. Pembelajaran jadi lebih efektif, menarik, dan relevan dengan perkembangan zaman. Saya bisa mengakses berbagai data geografis terkini, seperti data curah hujan, suhu udara, dan citra satelit dari berbagai sumber terpercaya dengan adanya internet. Smart TV dan LCD projector sangat membantu saya dalam menampilkan berbagai macam visualisasi”<sup>28</sup>

Wawancara dengan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Luwu Timur:

“Saya pribadi merasa sangat terbantu, karena melalui teknologi digital

---

<sup>27</sup>Muhammad Sabri, *Guru Agama SMA Negeri 1 Luwu Timur*. Wawancara pada tanggal 3 Februari 2025.

<sup>28</sup> Munisra, *Guru Geografi SMA Negeri 1 Luwu Timur*. Wawancara pada tanggal 4 Februari 2025

yang tersedia saya bisa membayangkan dengan jelas mengenai materi yang dijelaskan oleh guru, berbeda dengan dulu yang hanya menggunakan buku saja, saya juga merasa sangat terbantu dengan adanya akses internet karena ini sangat mempermudah dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru”.<sup>29</sup>

Berdasarkan ungkapan dari para guru dan siswa di SMA Negeri 1 Luwu Timur, terlihat bahwa penggunaan teknologi digital seperti smart TV, LCD, dan internet telah memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran. Guru-guru merasa terbantu dengan kemampuan untuk memutar video dokumenter, mengakses referensi online, dan menggunakan aplikasi edukatif untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan relevan dengan perkembangan zaman. Siswa juga merasakan manfaatnya dengan pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan mudah dipahami melalui penggunaan teknologi digital. Harapan untuk terus meningkatkan fasilitas teknologi di sekolah menjadi kunci dalam mencapai pembelajaran yang lebih optimal dan meningkatkan prestasi siswa.

Wawancara dengan bapak Muhammad Sabri, selaku guru agama di SMA Negeri 1 Luwu Timur:

“Pembelajaran kurikulum merdeka ini sangat membutuhkan adanya teknologi digital karena kita membutuhkan pembelajaran yang lebih menarik. Misalnya waktu kita membahas mengenai sejarah nabi dan rasul saya bisa menampilkan video animasi yang menarik dan mudah dipahami yang pastinya akan lebih berkesan di ingatan siswa daripada hanya

---

<sup>29</sup> Taufik Hidayat, *Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Luwu Timur*, Wawancara pada Tanggal 7 Februari 2025



bermodalkan buku saja”.<sup>30</sup>

Wawancara dengan Ibu Munisra selaku guru Geografi di SMA Negeri 1

Luwu Timur:

“Kurikulum merdeka dan teknologi digital itu 2 hal yang tidak bisa dipisahkan. Kurikulum merdeka itu kan lebih menekankan pada *experiential learning*, yang artinya belajar dengan pengalaman langsung, nah teknologi digital ini nih yang paling ampuh untuk mewujudkan *experiential learning* itu. Misalnya waktu kita bahas tentang peta dan Sistem Informasi Geografis (SIG)”.<sup>31</sup>

Wawancara dengan bapak Khoirul selaku guru Bahasa Indonesia di SMA

Negeri 1 Luwu Timur:

“Kurikulum merdeka ini kan konsepnya lebih menekankan pada pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga tidak membosankan, maka dibutuhkanlah teknologi digital sebagai penunjang dalam mencapai beberapa hal tersebut, namun kita juga harus lebih bijak dan memperketat pengawasan terhadap siswa dalam penggunaan perangkat elektronik yang ada dan memastikan semua siswa itu harus memiliki akses yang sama dan keterampilan yang memadai”.<sup>32</sup>

Dari ketiga pernyataan di atas kita mengetahui bahwa di SMA Negeri 1 Luwu Timur teknologi digital memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Teknologi digital memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan platform digital, video pembelajaran, dan

---

<sup>30</sup> Muhammad Sabri, *Guru Agama SMA Negeri 1 Luwu Timur*. Wawancara pada tanggal 3 Februari 2025.

<sup>31</sup> Munisra, *Guru Geografi SMA Negeri 1 Luwu Timur*. Wawancara pada tanggal 4 Februari 2025

<sup>32</sup> Khoirul, *Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Luwu Timur*, Wawancara pada Tanggal 5 Februari 2025

aplikasi edukatif membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif siswa.

Teknologi digital mendukung pendekatan *experiential learning* yang menjadi salah satu fokus Kurikulum Merdeka. Dengan menggunakan alat seperti Google Earth dan aplikasi SIG, siswa dapat langsung terlibat dalam proses belajar dengan cara yang lebih nyata dan praktis, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih mendalam. Dalam pemanfaatan teknologi digital, penting bagi guru untuk memilih konten yang sesuai dan relevan dengan kurikulum serta nilai-nilai yang diajarkan, terutama dalam pendidikan agama. Guru harus bijak dalam memilah informasi agar sesuai dengan kaidah agama dan etika yang berlaku. Semua siswa perlu memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan keterampilan yang memadai untuk memanfaatkan perangkat digital. Guru juga harus memperhatikan penggunaan perangkat elektronik oleh siswa dan memastikan bahwa penggunaan teknologi mendukung pembelajaran, bukan mengganggu fokus mereka.

Secara keseluruhan, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Luwu Timur diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, membangun kreativitas, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital. Dengan itu peran kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam mengukur seberapa efektif penggunaan teknologi digital ini, sesuai dengan ungkapan bapak Muhammad Anwar selaku kepala sekolah I SMA Negeri 1 Luwu Timur yang mengatakan bahwa:

“Mengukur efektivitas penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran di SMAN 1 Luwu Timur. Kita pakai beberapa metode. Pertama, observasi langsung ke kelas. Saya dan tim pengawas sering mengunjungi kelas untuk melihat langsung bagaimana guru menggunakan teknologi dalam proses

pembelajaran. Kita perhatikan apakah teknologi tersebut digunakan secara efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa, apakah membuat pembelajaran lebih interaktif, dan apakah siswa antusias mengikuti pembelajaran. Kedua, kita adakan angket kepuasan. Siswa dan guru mengisi angket untuk memberikan masukan tentang penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Angket ini membantu kita mengetahui persepsi siswa dan guru terhadap efektivitas penggunaan teknologi. Kita perhatikan apakah ada kendala yang dihadapi, dan apa saja yang perlu diperbaiki. Ketiga, kita analisis nilai akademik siswa. Kita bandingkan nilai akademik siswa sebelum dan sesudah penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Tentu saja, ini bukan satu-satunya indikator, karena banyak faktor yang mempengaruhi nilai akademik. Tapi, ini bisa menjadi salah satu indikator untuk melihat apakah penggunaan teknologi digital memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, kita juga melihat partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran berbasis teknologi. Apakah mereka aktif bertanya, berdiskusi, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Kita nggak bisa hanya mengandalkan satu metode saja. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran itu kompleks, jadi pengukurannya juga harus komprehensif. Kita perlu melihat dari berbagai aspek, mulai dari observasi, angket, nilai akademik, sampai partisipasi siswa. Semua data ini kita gunakan untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan”.<sup>33</sup>

Informasi dari informan di atas menjelaskan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat penting untuk memantau sejauh mana tingkat efektivitas dari penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa pastinya ada tantangan yang harus dihadapi dan upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi ancaman yang dialami oleh para guru dan siswa pada penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran kurikulum merdeka, seperti yang diungkapkan oleh bapak Muhammad Sabri selaku guru agama islam di SMA Negeri 1 Luwu Timur, yang mengatakan bahwa:

“Koneksi internet yang kurang stabil, seringkali ini mengganggu proses pembelajaran, terutama saat saya ingin memutar video pembelajaran atau mengakses materi online, untuk mengatasi ini, kami biasanya menyiapkan materi offline sebagai cadangan. Selain itu, sekolah juga sedang berupaya

---

<sup>33</sup>Muhammad Anwar, *Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Luwu Timur*, Wawancara pada Tanggal 14 Januari 2025

meningkatkan kualitas jaringan internet.. Tantangan selanjutnya adalah tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam mengoperasikan teknologi digital, untuk mengatasinya biasanya kami saling berbagi tips dan trik dalam memanfaatkan aplikasi-aplikasi pendukung pembelajaran.”<sup>34</sup>

Wawancara dengan Ibu Munisra selaku guru Geografi di SMA Negeri 1

Luwu Timur:

“Terkadang aplikasi atau software yang saya gunakan untuk menampilkan peta digital atau simulasi geografis itu error atau nggak kompatibel dengan perangkat yang ada di sekolah, solusinya, saya selalu cek dan update aplikasi-aplikasi tersebut sebelum digunakan. Kalau ada masalah, saya coba cari alternatif aplikasi lain yang lebih stabil dan mudah digunakan. Kadang, saya juga harus siap dengan metode konvensional, pakai peta dan globe. Tantangan lainnya adalah ada beberapa siswa yang kurang terampil menggunakan teknologi. Misalnya, mereka kesulitan mengakses informasi geografis dari internet atau menggunakan aplikasi peta digital. Untuk mengatasi ini, saya sering memberikan tutorial singkat di awal pembelajaran. Saya juga mendorong mereka untuk aktif bertanya dan saling membantu. Selain itu, saya juga memberikan tugas yang bisa dikerjakan secara offline sebagai alternatif.”<sup>35</sup>

Wawancara dengan Bapak Khoirul selaku guru Bahasa Indonesia di SMA

Negeri 1 Luwu Timur:

“Tidak semua media digital cocok untuk semua materi. Ketergantungan, saya khawatir siswa terlalu bergantung pada teknologi dan melupakan kemampuan literasi dasar, seperti membaca buku dan menulis tangan. Solusinya, saya selalu seimbangkan pembelajaran digital dengan kegiatan offline. Saya tetap berikan tugas menulis tangan, membaca buku, dan berdiskusi langsung. Intinya, teknologi itu sebagai pendukung, bukan pengganti metode pembelajaran konvensional.”<sup>36</sup>

Wawancara dengan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Luwu Timur:

“Tantangan yang paling terasa itu, banyak sekali aplikasi dan platform

---

<sup>34</sup>Muhammad Sabri, *Guru Agama SMA Negeri 1 Luwu Timur*. Wawancara pada tanggal 3 Februari 2025.

<sup>35</sup>Munisra, *Guru Geografi SMA Negeri 1 Luwu Timur*. Wawancara pada tanggal 4 Februari 2025

<sup>36</sup>Khoirul, *Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Luwu Timur*; Wawancara pada Tanggal 5 Februari 2025

belajar, saya bingung memilih yang mana yang paling efektif dan efisien. Masing-masing guru pakai aplikasi yang berbeda-beda, jadi ribet ngatur waktu dan mengaksesnya. Solusinya, saya coba buat jadwal belajar yang teratur. Saya catat di mana dan kapan saya harus mengakses platform atau aplikasi tertentu. Saya juga coba berkomunikasi dengan teman sekelas untuk berbagi informasi tentang aplikasi mana yang paling efektif. Selain itu, terlalu banyak informasi yang nggak penting di internet. Susah fokus belajar kalau terus-terusan terganggu dengan notifikasi atau iklan. Solusinya, saya coba matikan notifikasi dari aplikasi-aplikasi yang nggak penting selama belajar. Saya juga pakai aplikasi pemblokir situs web untuk membatasi akses ke situs-situs yang nggak relevan dengan pembelajaran.”<sup>37</sup>

Keempat informasi dari para informan di atas dapat menggambarkan bahwa setiap guru dan siswa memiliki tantangan yang hampir sama pada penggunaan teknologi digital pembelajaran kurikulum merdeka baik itu dari segi ketersediaan fasilitas, dari segi akses internet, maupun dari segi penguasaan teknologi digital. Namun mereka juga memiliki cara masing-masing dalam mengatasi tantangan tersebut. Selain itu sekolah juga mengadakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan penguasaan terhadap teknologi digital. Sesuai dengan ungkapan bapak Muhammad Anwar selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Luwu Timur yang mengatakan bahwa:

Kkita punya beberapa program pelatihan yang terstruktur. Untuk guru, kita fokus pada peningkatan kompetensi pedagogik dengan teknologi. Kita adakan pelatihan penggunaan berbagai platform pembelajaran online, seperti Google Classroom, Edmodo, canva Quizizz, Google Forms. Kita juga berikan pelatihan pembuatan materi pembelajaran digital yang interaktif, seperti video edukatif, presentasi multimedia, dan simulasi. Selain itu, kita juga adakan pelatihan terkait keamanan dan etika digital, karena ini penting banget. Pelatihannya kita kombinasikan, ada yang internal, dilakukan oleh tim IT sekolah, dan ada juga yang eksternal, dengan mendatangkan narasumber ahli dari luar. Untuk siswa, kita fokus pada literasi digital dan keterampilan abad 21. Kita punya program coding club, desain grafis, dan pembuatan konten digital. Kita ajak siswa untuk

---

<sup>37</sup>Taufik Hidayat, *Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Luwu Timur*, Wawancara pada Tanggal 7 Februari 2025

berpartisipasi dalam berbagai kompetisi teknologi, baik tingkat kabupaten, provinsi, bahkan nasional. Kita juga kolaborasi dengan universitas atau lembaga teknologi untuk memberikan pelatihan-pelatihan khusus. Intinya, kita ingin siswa tidak hanya jadi pengguna teknologi, tapi juga bisa menciptakan dan berinovasi dengan teknologi”.<sup>38</sup>

Berdasarkan informasi di atas dapat kita pahami bahwa sekolah menyediakan berbagai program pelatihan untuk menunjang kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi digital. Namun di balik itu semua perlu dukungan yang kuat dari kepala sekolah agar para guru dan siswa termotivasi untuk mengikuti berbagai program yang telah disediakan oleh sekolah. Sesuai dengan ungkapan bapak Muhammad Anwar selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Luwu Timur yang mengatakan bahwa:

“Kita pakai pendekatan yang komprehensif. Pertama, kita tunjukkan manfaatnya. Kita buktikan bagaimana teknologi bisa mempermudah dan memperkaya proses belajar mengajar. Kedua, kita berikan insentif, seperti sertifikat pelatihan, kesempatan presentasi di seminar, atau bahkan kesempatan untuk studi banding ke sekolah lain yang sudah maju di bidang teknologi. Ketiga, kita bangun sistem pendukung, seperti menyediakan akses internet yang memadai di sekolah dan memberikan bantuan teknis jika ada kendala. Kita juga dorong kolaborasi antar guru dan antar siswa, agar mereka saling mendukung dan belajar bersama”<sup>39</sup>

Dari informasi di atas dapat diketahui bahwa strategi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Luwu Timur dalam memotivasi para guru dan siswa untuk mengikuti program pelatihan yang disediakan oleh sekolah menunjukkan sebuah pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam pengembangan kapasitas digital.

---

<sup>38</sup>Muhammad Anwar, *Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Luwu Timur*, Wawancara pada Tanggal 14 Januari 2025

<sup>39</sup>Muhammad Anwar, *Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Luwu Timur*, Wawancara pada Tanggal 14 Januari 2025

Berdasarkan wawancara dan observasi serta pencocokkan antara informasi dari para informan yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 1 Luwu Timur telah berupaya mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka, meski masih memerlukan peningkatan.

### C. Pembahasan

#### 1. Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur

Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur didasarkan pada tiga jenis kegiatan pembelajaran, sebagai berikut:

##### a. Pembelajaran Intrakurikuler dan Kokurikuler

Kurikulum Merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, dengan fokus pada materi dasar serta pengembangan keunikan dan kemampuan setiap siswa. Kurikulum merdeka belajar ini digunakan sebagai alat untuk melakukan transformasi pembelajaran, telah diuji cobakan pada 2.500 sekolah di seluruh Indonesia melalui program sekolah penggerak dan diklaim lebih fokus pada materi yang esensial dan tidak terlalu padat materi.<sup>40</sup>

Pengimplementasian kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 1 Luwu Timur mulai diterapkan sejak awal penerimaan siswa baru tahun ajaran 2023/2024 yang dimana sasaran utama dari kurikulum merdeka ini adalah siswa kelas X siswa kelas XI dan kelas XII, jadi siswa kelas XI DAN XII harus melakukan penyesuaian

---

<sup>40</sup>Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka*. PT. Bumi Aksara, (Jakarta Timur, April 2023)

terhadap perubahan kurikulum yang mereka alami dari penggunaan kurikulum K-13 menjadi kurikulum merdeka belajar. Dari segi pengimplementasiannya kurikulum merdeka telah berjalan dan diwajibkan kepada guru yang mengajar di kelas X untuk menerapkan kurikulum merdeka ini sebagai acuan belajar, sedangkan pada guru yang mengajar di kelas XI dan XII agar perlahan menerapkan kurikulum merdeka belajar dengan cara mengurangi pembelajaran dengan metode ceramah dan di ganti dengan metode yang lebih kreatif dan menilai tingkat kreatifitas serta bakat yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.

Penerapan kurikulum merdeka belajar mengharuskan guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi pada saat pembelajaran dan menghidupkan suasana kelas pada saat proses pembelajaran, begitupun dengan siswa yang dituntut untuk lebih aktif, mandiri dan proaktif dalam mencari sumber informasi yang terkait dengan mata pelajarannya tanpa terkecuali dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan oleh sekolah.

Pengukuran efektivitas Kurikulum Merdeka membutuhkan pendekatan komprehensif yang memadukan metode kuantitatif dan kualitatif. Pengukuran tidak hanya berfokus pada nilai akademik (UTS/UAS), tetapi juga menganalisis peningkatan individual siswa dan pemerataan nilai. Lebih lanjut, aspek non-akademik seperti partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, kepemimpinan, sikap, dan hasil portofolio juga dipertimbangkan. Proses pengukuran melibatkan tim khusus untuk memastikan keakuratan data melalui berbagai metode pengumpulan data (tes, observasi, wawancara, angket) dan perbandingan dengan



data tahun sebelumnya. Dengan demikian, penilaian efektivitas Kurikulum Merdeka dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan kurikulum merdeka belajar ini, seperti adanya perubahan Mindset dan Adaptasi, tantangan terbesar terletak pada perubahan mindset dan adaptasi terhadap metode pembelajaran yang lebih aktif, *student-centered*, dan fleksibel. Baik kepala sekolah, guru, maupun siswa perlu waktu dan proses untuk menyesuaikan diri dengan perubahan ini, yang sebelumnya lebih terstruktur dan berpusat pada guru kini lebih berfokus pada siswa. Orang tua siswa juga perlu memahami dan mendukung pendekatan pembelajaran yang baru ini. Kemudian faktor infrastruktur dan sumber daya, kendala infrastruktur terutama akses internet yang stabil dan merata menjadi hambatan signifikan, khususnya dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi yang menjadi ciri Kurikulum Merdeka. Selain itu, keterbatasan alat dan bahan praktikum, terutama untuk mata pelajaran seperti Geografi, juga menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman langsung. Guru juga membutuhkan pelatihan tambahan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran dan memilih sumber belajar digital yang valid dan terpercaya. Selain itu, siswa juga menghadapi tantangan dalam mengelola waktu dan beban kerja yang meningkat akibat banyaknya tugas dan proyek kelompok yang harus diselesaikan. Mereka juga perlu mengembangkan kemampuan dalam mencari dan menyaring informasi dari berbagai sumber, memastikan validitas informasi yang mereka gunakan. Guru pun menghadapi beban kerja tambahan dalam merancang kegiatan belajar yang

inovatif dan menarik, serta dalam menilai kemampuan siswa secara komprehensif melalui berbagai bentuk penilaian autentik. Menemukan contoh kasus yang relevan dan mudah dipahami siswa, serta menjaga relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari juga menjadi tantangan tersendiri bagi para guru.

Kepala sekolah memegang peranan penting dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh para guru dan siswa, dan yang menjadi fokus utamanya adalah peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan rutin yang mencakup pedagogi dan teknologi, peningkatan infrastruktur (akses internet), juga melakukan sosialisasi kepada orang tua siswa untuk mendapatkan dukungan dan pemahaman yang menyeluruh. Sedangkan para guru, mereka aktif melakukan kolaborasi dan berbagi pengalaman antar sesama, baik internal maupun eksternal sekolah. Mereka juga berinovasi dalam metode pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital dan pendekatan yang lebih personal kepada siswa untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman. Siswa juga menunjukkan kemampuan adaptasi dengan mengembangkan keterampilan manajemen waktu, literasi digital (memilah informasi yang valid), serta kolaborasi tim yang efektif. Mereka juga proaktif dalam mencari bantuan dari guru dan teman sebaya jika mengalami kesulitan dan mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra Agung Saputra Samaloisa dan Dyulius Thomas Bilo yang berjudul “Optimalisasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pendidikan Agama Kristen: Mengintegrasikan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik” yang menunjukkan bahwa kurikulum merdeka belajar memberikan kebebasan kepada siswa dalam

menentukan jalannya sebuah pembelajaran, mendorong siswa untuk menjadi lebih mandiri, kreatif, dan proaktif dalam pembelajaran mereka. Selain itu, guru juga diharapkan mampu memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran, seperti menggunakan video pembelajaran, menggunakan aplikasi pembelajaran, maupun forum diskusi online. kemudian kurangnya keterampilan guru dalam membuat media belajar yang lebih menarik dan memahami sejauh mana minat dan bakat siswa yang dapat diatasi dengan mengadakan program pelatihan.<sup>41</sup>

Motivasi dari kepala sekolah terbukti berpengaruh terhadap strategi yang diambil para guru dalam pengimplementasian kurikulum merdeka. Para guru diharapkan dapat berkolaborasi, berbagi pengalaman, dan berinovasi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Siswa pun menunjukkan adaptasi dengan mengembangkan keterampilan manajemen waktu dan literasi digital, serta proaktif mencari bantuan saat menghadapi kesulitan. Secara keseluruhan, kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan siswa sangat penting dalam menghadapi tantangan dan mencapai keberhasilan dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Luwu Timur.

Pengimplementasian kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 1 Luwu Timur sudah berjalan dengan efektif, dibuktikan dengan hasil wawancara dengan peserta didik bahwa pembelajaran Intrakurikuler dan Kokurikuler dengan kurikulum merdeka belajar terasa lebih menyenangkan dibandingkan pembelajaran

---

<sup>41</sup>Hendra Agung Saputra Samaloisa and Dyulius Thomas Bilo, "Optimalisasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pendidikan Agama Kristen: Mengintegrasikan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik", *Jurnal Pendidikan Agama Kristen dan Pastoral (lumen)* 3, no.1. (1 Juni 2024): 93. <https://doi.org/10.55606/lumen.v3i1.317>

dengan kurikulum sebelumnya dimana saat ini siswa bebas berekspresi dalam pembelajaran karena pembelajaran sepenuhnya mengutamakan minat dan bakat siswa, kemudian proses pembelajaran juga dirancang lebih menarik oleh guru, tidak hanya berpatok pada metode ceramah yang terkesan kaku dan monoton namun bisa menggunakan metode diskusi kelompok atau berbasis proyek.

#### b. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Luwu Timur telah memberikan dampak transformatif pada pembelajaran Ekstrakurikuler, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, inovatif, dan berpusat pada siswa. Melalui serangkaian wawancara dengan kepala sekolah, pelatih ekstrakurikuler basket, dan siswa dari berbagai ekstrakurikuler (PIK-R, Basket, dan PMR), tergambar dengan jelas bagaimana kurikulum Merdeka Belajar telah melampaui sekadar perubahan struktural, melainkan juga mendorong perubahan mendalam dalam pendekatan pembelajaran dan pemanfaatan teknologi.

Kepala sekolah menekankan fleksibilitas kurikulum Merdeka Belajar sebagai kunci keberhasilan integrasi teknologi digital dalam berbagai ekstrakurikuler. Dari *Marching Band* yang memanfaatkan aplikasi aransemen musik dan tutorial online, hingga Paskibraka yang menggunakan video analisis untuk meningkatkan teknik baris-berbaris, teknologi telah menjadi alat yang ampuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media sosial untuk kampanye Pramuka, platform online untuk kajian Rohis, aplikasi latihan vokal Paduan Suara, dan aplikasi analisis pertandingan Basket, semuanya menunjukkan

bagaimana kurikulum Merdeka Belajar memfasilitasi inovasi pedagogis yang memanfaatkan potensi teknologi digital secara maksimal.

Para pelatih seperti pelatih basket, mengungkapkan bagaimana Kurikulum Merdeka telah memberdayakan mereka untuk menerapkan metode pelatihan yang lebih modern dan efektif. Penggunaan video analisis pertandingan, aplikasi pencatat statistik, dan grup WA untuk komunikasi, menunjukkan bagaimana teknologi telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelatihan, sekaligus meningkatkan pemahaman siswa terhadap kelebihan dan kekurangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka tidak hanya memberikan kebebasan kepada guru dalam berinovasi, tetapi juga membekali mereka dengan alat dan metode untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Pengalaman siswa dari berbagai ekstrakurikuler, seperti PIK-R, Basket, dan PMR, menunjukkan dampak positif Kurikulum Merdeka secara langsung. Siswa PIK-R mengungkapkan kreativitas mereka dalam memanfaatkan media sosial (Instagram dan TikTok) untuk menyampaikan pesan kesehatan reproduksi secara menarik dan efektif. Mereka mampu menciptakan konten edukatif yang mudah dipahami oleh teman sebaya, menunjukkan bagaimana kurikulum Merdeka Belajar mendorong partisipasi aktif siswa dan memberdayakan mereka untuk menjadi agen perubahan di lingkungan mereka. Siswa Basket dan PMR juga merasakan manfaat teknologi digital dalam meningkatkan pemahaman mereka melalui video analisis pertandingan dan tutorial pertolongan pertama online. Penggunaan grup WA untuk koordinasi dan komunikasi menunjukkan bagaimana teknologi memperkuat kolaborasi dan efisiensi kerja tim dalam ekstrakurikuler.

Secara keseluruhan, kesaksian dari berbagai informan menggambarkan gambaran yang konsisten mengenai kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Luwu Timur telah berhasil mendorong inovasi dalam pembelajaran ekstrakurikuler, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memanfaatkan teknologi digital untuk memperkaya pengalaman belajar. Fleksibilitas kurikulum, dikombinasikan dengan akses dan pemanfaatan teknologi digital yang tepat, telah menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, efektif, dan menyenangkan, sekaligus mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa kurikulum Merdeka Belajar bukan hanya sekadar perubahan kurikulum, tetapi transformasi sistemik yang berdampak positif pada seluruh aspek pendidikan di SMA Negeri 1 Luwu Timur.

## 2. Pemanfaatan Teknologi digital dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Luwu Timur

Kurikulum Merdeka menawarkan fleksibilitas dan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi secara optimal. Untuk mencapai hal ini, pemanfaatan teknologi menjadi kunci penting dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi secara efektif, pembelajaran dapat menjadi lebih personal, menarik, dan bermakna bagi siswa.<sup>42</sup>

SMA Negeri 1 Luwu Timur telah berupaya mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka, meski masih memerlukan peningkatan. Fasilitas seperti komputer, *Smart TV*, LCD (*Liquid Crystal Display*),

---

<sup>42</sup>Wahyudi, Nanang Gesang, and Jatun Jatun. "Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar." *Indonesian Research Journal on Education* 4. No.4 (2024), 448. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1138>

dan jaringan internet telah tersedia. Peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat penting untuk memantau sejauh mana tingkat efektivitas dari penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran, dimana kepala sekolah mengunjungi kelas secara langsung dan mengamati dengan seksama proses pembelajaran, selain itu sekolah juga menyebarkan angket untuk mengukur tingkat efektivitas.

Namun tantangan tetap ada, terutama akses internet dan penguasaan teknologi digital baik bagi guru maupun siswa. Sekolah telah menerapkan berbagai strategi untuk mengatasi hal ini, termasuk pelatihan bagi guru dan siswa, serta pemantauan efektivitas penggunaan teknologi oleh kepala sekolah melalui observasi langsung dan angket.

Peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat penting untuk memantau sejauh mana tingkat efektivitas dari penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran, dimana kepala sekolah mengunjungi kelas secara langsung dan mengamati dengan seksama proses pembelajaran, selain itu sekolah juga menyebarkan angket untuk mengukur tingkat efektivitas.

Strategi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Luwu Timur dalam memotivasi para guru dan siswa untuk mengikuti program pelatihan yang disediakan oleh sekolah menunjukkan sebuah pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam pengembangan kapasitas digital. Dengan menggabungkan demonstrasi manfaat, insentif dan sistem pendukung yang kuat, strategi ini memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif dan efektif, di mana teknologi digital digunakan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan strategi ini bergantung pada implementasi yang konsisten dan

evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa program pelatihan dan pengembangan terus relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan guru dan siswa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Endrawati Subroto, Supriandi, Rio Wirawan dan Arief Yanto Rukmana yangm berjudul “Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia”, mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran digital menunjukkan adanya peluang dan tantangan yang terkait dengan integrasi teknologi dalam pendidikan di Indonesia. Meskipun teknologi memiliki potensi untuk meningkatkan pengalaman belajar, meningkatkan keterlibatan, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi era digital, penerapannya juga sukses menghadapi berbagai kendala.<sup>43</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 1 Luwu Timur sudah berjalan dengan dukungan teknologi digital seperti komputer *Smart TV*, LCD (*Liquid Crystal Display*) dan akses internet, meskipun terdapat beberapa kendala seperti ketersediaan perangkat keras yang masih kurang memadai, akses internet yang kurang merata serta kurangnya literasi digital guru, namun berhasil diatasi dengan baik, dibuktikan dengan upayah dari pihak sekolah yang terus melakukan perbaikan mengenai pengadaan perangkat keras dan

---

<sup>43</sup>Desty Endrawati Subroto, Supriandi, Rio Wirawan, dan Arief Yanto Rukman. “Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia”, *Jurnal Pendidikan West Science*.1. No.7 (2023), 475. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.54>Johan Setiawan Anggito Albi, “Metodologi Penelitian Kualitatif,” Edisi pert (Jawa Barat; CV Jejak, 2018), 39.2



pemerataan akses internet serta pengadaan program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital guru sehingga pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran kurikulum merdeka belajar dapat lebih dioptimalkan lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, hasil temuan penelitian akan dibahas dengan merujuk pada teori dan logika yang relevan. Agar lebih terperinci dan terurai pembahasan akan disajikan sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Luwu Timur berjalan sesuai dengan prinsip pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar, yaitu pada kegiatan pembelajaran Intrakurikuler, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. Pembelajaran lebih menarik dan siswa merasa lebih bebas berekspresi, mengembangkan minat dan bakat, serta menikmati metode pembelajaran yang lebih interaktif, jauh dari metode ceramah yang kaku.
2. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka belajar di SMA Negeri 1 Luwu Timur telah berjalan yang dibuktikan dengan tersedianya beberapa perangkat keras seperti komputer, *Smart TV* dan LCD (*Liquid Crystal Display*), sekolah juga menyediakan akses internet untuk mengakses berbagai kebutuhan pembelajaran, hal ini membuktikan bahwa teknologi dapat menjadi jembatan menuju pendidikan yang lebih baik.

## **B. Saran**

1. Demi keberlanjutan kesuksesan ini, SMA Negeri 1 Luwu Timur diharapkan terus mengembangkan model pembelajaran inovatif yang mengoptimalkan Kurikulum Merdeka Belajar, dengan fokus pada peningkatan literasi digital guru melalui pelatihan berkelanjutan dan perluasan akses teknologi yang merata. Pemantauan dan evaluasi berkala, serta berbagi praktik terbaik dengan sekolah lain akan memperkuat implementasi Kurikulum Merdeka dan memastikan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi seluruh sistem.
2. Dalam menjalankan penelitian mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran kurikulum merdeka belajar di sekolah menengah atas negeri 1 Luwu Timur, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi komparatif antara berbagai mata pelajaran dalam penggunaan teknologi digital. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang keberhasilan implementasi teknologi dalam beragam konteks pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementrian. *Al-Qur'an Kementrian Agama*. Jakarta: Kementrian Agama (Kemenag RI), 2019.
- Ambarwati, Dewi, Udik Budi Wibowo, Hana Arsyiadanti, and Sri Susanti. "Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8, no. 2 (2023): 173–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>.
- Anggito Albi, Johan Setiawan. "Metodologi Penelitian Kualitatif," Edisi pert., 39. Jawa Barat; CV Jejak, 2018.
- Damiati, Muhamad, Nurasikin Junaedi, and Masduki Asbari. "Prinsip Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 2 (2024): 11–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.922>.
- Firmansyah, Firmansyah, Sumardin Raupu, Nurdin K., and Herawati Herawati. "Dampak Kemajuan Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 8, no. 2 (2023): 299–314. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4160>.
- Hadi, Abdul, Marniati Marniati, Rispa Ngindana, Musyarrafah Sulaiman Kurdi, Muqarranah Sulaiman Kurdi, and Fauziah Fauziah. "New Paradigm of Merdeka Belajar Curriculum in Schools." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 2 (2023): 1497–1510. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3126>.
- Hutabarat, Hasrida, Rahmatika Elindra, and Muhammad Syahril Harahap. "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri Sekota Padangsidempuan." *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)* 5, no. 3 (2022): 58–69. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/>.
- Katsir, Imaduddin Abul Fida' Ismail bin Amr bin. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1 : Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim / Imaduddin Abi Fida' Ismail Ibn Umar Ibn Katsir Al-Damasyqi*. Beirut : Al-Kitab Al Ilmi, 2007.
- Lupiyoadi. "Pengembangan Alat Peraga Papan Bantu Jargonometri Pada Materi Trigonometri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Luwu Timur." *Pemikiran Islam Di Malaysia: Sejarah Dan Aliran*, 2014. [https://books.google.co.id/books?id=D9\\_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta+:+PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I](https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta+:+PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I).
- Mauizdati, Nida. "Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Perspektif Sekolahnya Manusia Dari Munif Chatib." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 3,

- no. 2 (2020): 315–21. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1324>.
- Mawarni, Sella, and Ali Muhtadi. “Pengembangan Digital Book Interaktif Mata Kuliah Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mahasiswa Teknologi Pendidikan.” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 4, no. 1 (2017): 84. <https://doi.org/10.21831/jitp.v4i1.10114>.
- Miasari, Rahmalia Syifa, Cory Indar, Pratiwi Pratiwi, Purwoto Purwoto, Unik Hanifa Salsabila, Ulfyana Amalia, and Syaiful Romli. “Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi* 2, no. 1 (2022): 53. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6390>.
- Muhammad, Dadang. “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Mendukung Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Diperguruan Tinggi.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023): 1265–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20755>.
- Nur Budiono, Arifin, and Mochammad Hatip. “Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Aksioma : Jurnal Matematika Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2023): 109–23. <https://doi.org/10.56013/axi.v8i1.2044>.
- Nurhikmah, Abdullah Arif, Choirul Zamroni, Muhammad Syafriel Ula, and Jendra Wisnu Hapsoro. “Pengaruh Teknologi Digital Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Peningkatan Mutu.” *Kualitatif Deskriptif Yang Mengkaji Tentang Peran Teknologi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. 9, no. 1 (2024): 1–8.
- Nuridayanti, Sri Muryaningsih, Badriyah, Everhard Markiano Solissa, and Klemens Mere. “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.” *Journal On Teacher Education* 5, no. 1 (2023): 88–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.v5i1.16957>.
- Pinto, Marta, and Carlinda Leite. “Digital Technologies in Support of Students Learning in Higher Education: Literature Review.” *Digital Education Review*, no. 37 (2020): 343–60. <https://doi.org/10.1344/DER.2020.37.343-360>.
- Program, Jurnal, and Studi Pendidikan. “Pengembangan Buku Digital Pada Materi Persamaan Garis Singgung Lingkaran.” *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 4 (2020): 1184–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3084>.
- Puspitasari, Dwiyaniti, Elya Umi Hanik, Emilia Safitri, Hema Rizkyana Firdaus, Maurin Pratiwi, and Reza Nidaul Innayah. “Integrasi Pendekatan Tpack Dalam Melaksanakan Pembelajaran Era Digital Di Sikl (Sekolah Indonesia Kuala Lumpur).” *Journal of Art and Science in Primary Education* 2, no. 1 (2022): 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/basic.v2i1.963>.
- Qureshi, Muhammad Imran, Nohman Khan, Hamad Raza, Amina Imran, and Fadillah Ismail. “Digital Technologies in Education 4.0. Does It Enhance the

- Effectiveness of Learning?" *International Journal of Interactive Mobile Technologies* 15, no. 4 (2021): 31–47. <https://doi.org/10.3991/IJIM.V15I04.20291>.
- Raco, J.R. "Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulan." . Jakarta: PT Grasindo 2019, 116AD.
- Rahmayanti, R. "Pembinaan Akhlak Peserta Didik Berbasis Bimbingan Konseling Di Sma Negeri 1 Luwu Timur," 2021. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3309/1/SKRIPSI> 2 RAHMAYANTI.pdf.
- Rivalina, Rahmi. "Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Teknodik* 18, no. 4 (2015): 165–76. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.121>.
- Rosmana, Primanita Sholihah, Sofyan Iskandar, Alifia Nur Azizah H.A, and Nurfenti Widiya. "Peranan Teknologi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di SDN Kabupaten Purwakarta." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 3097–3110. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.570>.
- Shilviana, Khusna, and Tasman Hamami. "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler." *Palapa* 8, no. 1 (2020): 159–77. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>.
- Vhalery, Rendika, Albertus Maria Setyastanto, and Ari Wahyu Leksono. "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur." *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>.
- Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. "Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di MI." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2023): 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Yudhawardana, Hartoyo. "Pendampingan Kegiatan Literasi Teknologi Informatika Di Sekolah Menengah Pertama Batu Putih Kabupaten Timor Tengah Selatan." *Kelimutu Journal of Community Service* 2, no. 2 (2022): 73–78. <https://doi.org/10.35508/kjcs.v2i2.8257>.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran I Surat Izin Penelitian PTSP Luwu Timur**



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

|          |                          |                                                   |
|----------|--------------------------|---------------------------------------------------|
| Nomor    | : 28980/S.01/PTSP/2024   | Kepada Yth.                                       |
| Lampiran | : -                      | Kepala Dinas Pendidikan Prov.<br>Sulawesi Selatan |
| Perihal  | : <u>Izin penelitian</u> |                                                   |

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo Nomor : B-3045/In.19/FTK/HM.01/10/2024 tanggal 30 Oktober 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

|                   |                                                          |
|-------------------|----------------------------------------------------------|
| N a m a           | : SISKI YUDIARTI                                         |
| Nomor Pokok       | : 2102060101                                             |
| Program Studi     | : Manajemen Pendidikan Islam                             |
| Pekerjaan/Lembaga | : Mahasiswa (S1)                                         |
| Alamat            | : Jl. Agatis Balandi Palopo<br>PROVINSI SULAWESI SELATAN |

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA  
BELAJAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 LUWU TIMUR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **13 November 2024 s/d 13 Februari 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 13 November 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
2. *Pertinggal.*



## *Lampiran II Pedoman Wawancara*

### LEMBAR VALIDASI PANDUAN WAWANCARA

**Prodi** : Manajemen Pendidikan Islam  
**Semester** : VII (Tujuh)  
**Nama** : Siska Yudiarti  
**NIM** : 21 0206 0101  
**Nama Validator** : Akbar. S.Pd.I., M.Ed., PhD.

#### **Petunjuk :**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur”** peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

#### **Keterangan Skala Penilaian:**

- a. Angka 1 berarti “Kurang relevan”.
- b. Angka 2 berarti “Cukup relevan”.
- c. Angka 3 berarti “Relevan”.
- d. Angka 4 berarti “Sangat relevan”.

Penilaian umum :

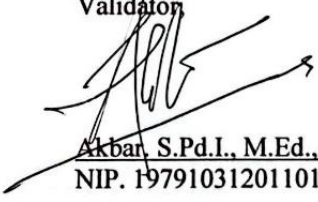
- ☐ 1 Belum dapat digunakan.
- ☐ 2 Dapat digunakan dengan revisi besar.
- ☒ 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil.
- ☐ 4 Dapat digunakan tanpa revisi.

Saran-saran

- Tidak menggunakan pertanyaan "Apakah".
- mengubah struktur pertanyaan sesuai Tujuan Penelitian
- menyederhanakan <sup>beberapa</sup> pertanyaan.

Palopo, Desember 2024

Validator

  
Akbar, S.Pd.I., M.Ed., PhD.  
NIP. 197910312011011005

## LEMBAR VALIDASI PANDUAN WAWANCARA

**Prodi** : Manajemen Pendidikan Islam  
**Semester** : VII (Tujuh)  
**Nama** : Siska Yudiarti  
**NIM** : 21 0206 0101  
**Nama Validator** : Firman Patawari S.Pd., M.Pd

### Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Luwu Timur”** peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

### Keterangan Skala Penilaian:

- a. Angka 1 berarti “Kurang relevan”.
- b. Angka 2 berarti “Cukup relevan”.
- c. Angka 3 berarti “Relevan”.
- d. Angka 4 berarti “Sangat relevan”.

Penilaian umum :

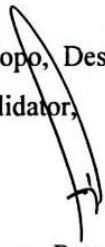
- ☐ 1 Belum dapat digunakan.
- ☐ 2 Dapat digunakan dengan revisi besar.
- ☒ 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil.
- ☐ 4 Dapat digunakan tanpa revisi.

Saran-saran

Silahkan digunakan

Palopo, Desember 2024

Validator,

  
Firman Patawari, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19860809 201903 1 006

### *Lampiran III Hasil Wawancara*

## **HASIL WAWANCARA**

**Nama** : Drs. Muhammad Anwar  
**Jabatan** : Kepala Sekolah  
**Hari/tanggal** : 14 Januari 2025  
**Tempat** : SMA Negeri 1 Luwu Timur  
**Fokus wawancara** : Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar

| <b>No</b> | <b>Pertanyaan</b>                                                                             | <b>Jawaban</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>1</b>  | Bagaimanakah tanggapan Bapak mengenai kurikulum merdeka belajar ?                             | Saya pribadi memandang kurikulum merdeka ini sebagai sebuah peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa kami untuk masa depan yang penuh tantangan, dan sekolah kami merupakan salah satu sekolah yang mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar diantara beberapa sekolah lain yang ada di Luwu Timur.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>2</b>  | Bagaimanakah pengimplementasian dari Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Luwu Timur ?   | Dalam pengimplmentasian kurikulum merdeka belajar kami mulai menerapkan kurikulum merdeka ini di semua tingkatan kelas dari kelas X, XI hingga kelas XII, ya memang bagi siswa kelas XI dan XII pasti agak sedikit kesulitan dalam menyesuaikan diri dari yang awalnya pembelajarannya menggunakan sistem K-13 kini mereka harus terbiasa dengan kurikulum merdeka, berbeda dengan siswa kelas X yang dari dasarnya memang menggunakan kurikulum merdeka. Tapi, semua itu dapat diatasi dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh para guru dan juga kemauan tersendiri dari siswa itu sendiri, pelan-pelan mereka menyesuaikan diri dengan kurikulum baru dan saya lihat sekarang mereka sudah lebih leluasa |
| <b>3</b>  | Bagaimanakah Bapak mengukur efektivitas Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Luwu Timur? | Mengukur efektivitas Kurikulum Merdeka itu tidak bisa cuma dilihat dari satu sisi saja. Kita perlu pendekatan yang komprehensif. Jadi, kita pakai beberapa cara, gabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Pertama, kita lihat dari hasil belajar siswa. Ini yang paling umum ya, Kita lihat nilai ujian baik ujian tengah semester (UTS) maupun ujian akhir semester (UAS). Tapi, kita tidak hanya melihat nilai                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

---

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <p>rata-rata saja, kita juga analisis peningkatan nilai setiap siswa, apakah ada peningkatan yang signifikan atau tidak. Terus, kita juga lihat distribusi nilai, apakah nilai siswa merata atau ada yang tertinggal jauh? Ini penting untuk mengetahui apakah Kurikulum Merdeka sudah mampu menjangkau semua siswa. Selain dari segi akademik, kita juga lihat dari aspek non-akademik. Kurikulum Merdeka kan menekankan pengembangan karakter dan keterampilan siswa. Jadi, kita pantau partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, kepemimpinan siswa, dan sikap siswa di sekolah. Kita adakan survei kepuasan siswa dan guru untuk mengetahui persepsi mereka terhadap Kurikulum Merdeka. Kita juga lihat portofolio siswa, misalnya karya tulis, produk, atau proyek yang mereka buat. Ini menunjukkan kemampuan dan kreativitas siswa. Nah untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan representatif kita melibatkan tim khusus untuk melakukan pengumpulan dan analisis data. Tim ini terdiri dari guru, wakil kepala sekolah, dan staf administrasi. Kita juga melakukan validasi data untuk memastikan keakuratannya. Kita pakai berbagai metode pengumpulan data, seperti tes tertulis, observasi, wawancara, dan angket. Kita juga membandingkan hasil pengukuran dengan data tahun-tahun sebelumnya untuk melihat perkembangannya.</p> |
| 4 | <p>Apa sajakah tantangan yang Bapak temui dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Luwu Timur?</p> <p>Tantangannya banyak yaa, tidak cuma satu dua. Yang paling utama itu perubahan mindset. Baik itu guru, siswa, bahkan orang tua. Mereka harus beradaptasi dengan metode pembelajaran yang lebih aktif dan <i>student-centered</i>. Dulu kan lebih terstruktur sekarang lebih fleksibel, butuh waktu dan proses untuk semua pihak bisa nyaman dengan perubahan ini. Selain itu, infrastruktur juga jadi kendala, meskipun sekolah kita ini sudah lumayan bagus, tapi untuk mendukung Kurikulum Merdeka yang lebih berbasis teknologi, kita masih butuh peningkatan. Akses internet yang stabil dan merata untuk semua siswa itu penting banget. Terus, kita juga butuh pelatihan tambahan untuk guru-guru, supaya mereka lebih mahir dalam menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 5 | <p>Bagaimanakah Bapak selaku kepala</p> <p>Nah kalau untuk penaggulangannya itu kita lakukan beberapa upaya. Pertama, kita adakan workshop</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

---

|   |                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | sekolah mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar?                                                            | dan pelatihan rutin untuk guru-guru. Kita undang narasumber yang ahli di bidangnya, baik untuk pelatihan pedagogi maupun teknologi. Kedua, kita upayakan peningkatan infrastruktur, misalnya dengan menambah titik akses wifi dan memastikan konektivitas internet yang stabil. Ketiga, kita lakukan sosialisasi kepada orang tua siswa, supaya mereka memahami dan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Kita jelaskan manfaatnya, dan kita juga membuka komunikasi yang baik dengan mereka. Kurikulum Merdeka kan lebih menekankan pada proyek dan aktivitas belajar yang beragam. Kita butuh sumber daya pembelajaran yang memadai, baik itu buku, alat peraga, maupun akses ke berbagai sumber informasi. Untuk itu, kita upayakan pengadaan buku dan alat peraga yang sesuai, dan kita juga mendorong guru untuk memanfaatkan sumber belajar digital yang tersedia secara gratis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 6 | Bagaimanakah Bapak memotivasi para guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Luwu Timur? | Saya harus mempertahankan komunikasi yang terbuka dengan para guru, Saya sering ngobrol santai bersama guru-guru, bukan cuma soal administrasi, tapi juga bagaimana mereka merasakan mengajar di Kurikulum Merdeka ini. Kadang kita ngopi bersama di kantin, kadang makan siang bersama, ngobrolnya santai saja, supaya mereka merasa nyaman menyampaikan kendala atau ide-ide mereka. Kemudian saya berusaha semaksimal mungkin untuk memfasilitasi mereka, dalam artian kita adakan pelatihan-pelatihan, workshop, bahkan kita undang narasumber ahli dari luar. Kita juga sediakan akses ke berbagai sumber belajar online, peralatan teknologi yang mendukung, dan yang penting juga adalah anggaran yang cukup untuk menunjang kegiatan para guru di sekolah kami ini. Tidak lupa juga saya selalu memberi apresiasi kepada para guru disini atas kerja kerasnya, bukan cuma soal kenaikan pangkat atau tunjangan, tapi juga penghargaan atas inovasi dan kreativitas mereka. Kita bikin semacam 'pameran' inovasi pembelajaran, dimana guru-guru bisa menunjukkan hasil karya mereka, dan kita beri penghargaan bagi yang terbaik. Ini sangat-sangat penting untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat untuk terus berinovasi. Selain itu, kita juga berusaha untuk selalu menciptakan suasana kerja yang kolaboratif. Guru-guru saling berbagi |

---

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <p>pengalaman dan berdiskusi satu sama lain. Kita bentuk kelompok kerja, supaya para guru bisa saling mendukung dan belajar bersama, saling berbagi ide, dan saling membantu mengatasi kesulitan. Saya juga selalu mengingatkan mereka bahwa tujuan utama kita adalah membantu siswa-siswa kita berkembang. Dengan Kurikulum Merdeka, kita punya kesempatan untuk mendidik siswa-siswa yang lebih kritis, kreatif, dan berkarakter. Kalau para guru bisa melihat dampak positif dari upaya mereka, itu akan menjadi motivasi tersendiri bagi mereka. Jadi, intinya bukan cuma soal aturan dan target saja, tapi juga soal membangun hubungan yang baik, memberikan dukungan, dan menghargai kerja keras mereka. Kalau guru-guru senang dan termotivasi, pasti proses pembelajaran akan lebih bermakna dan menyenangkan, baik bagi guru maupun siswa</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 7 | <p>Apakah SMA Negeri 1 Luwu Timur memiliki infrastruktur teknologi digital seperti komputer, internet, dan jaringan yang memadai untuk mendukung pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar?</p> <p>Soal infrastruktur digital di SMAN 1 Luwu Timur untuk kurikulum merdeka ini, kita punya beberapa fasilitas, tapi kalau untuk disebut sudah memadai sepenuhnya, belum juga. Kami sedang berjuang, selayaknya negara yang masih berkembang dan berusaha untuk menjadi negara maju. Untuk ketersediaan komputer kami ada, cukup banyak juga di beberapa lab komputer. Internet juga ada, tapi kecepatannya masih perlu ditingkatkan, terutama di jam-jam sibuk. Kadang suka lemot, itu yang sedang kita perjuangkan untuk diperbaiki. Kita sedang ajukan proposal untuk upgrade jaringan dan penambahan akses point. Semoga tahun depan sudah jauh lebih baik. Soal komputernya sendiri, beberapa memang agak tua. Kita lagi cari cara, mungkin dengan sistem leasing atau bantuan dari dinas pendidikan, untuk dapat komputer-komputer baru yang lebih canggih. Kurikulum merdeka ini kan banyak menggunakan aplikasi dan platform digital, jadi perangkat kerasnya juga harus mumpuni. Nah, yang bagusnyanya, kita juga punya 6 smart TV di beberapa kelas! Itu lumayan membantu untuk presentasi, menonton video pembelajaran, dan kegiatan belajar mengajar lainnya yang berbasis digital, sedangkan untuk kelas lain yang belum difasilitasi dengan <i>Smart TV</i> masih kami fasilitasi dengan LCD. Jadi, intinya, kita punya beberapa fasilitas, termasuk 6 smart TV itu, tapi masih perlu</p> |

---



|   |                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                              | <p>banyak peningkatan. Kita berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi kita agar pembelajaran Kurikulum Merdeka bisa maksimal. Prosesnya bertahap, tapi kita terus berusaha.</p> <p>Kurikulum Merdeka Belajar dengan fleksibilitasnya, memberikan peluang besar untuk integrasi teknologi digital dalam ekstrakurikuler, hal ini memberikan dampak positif bagi guru dan siswa. Seperti, pada ekskul <i>Marching Band</i> guru menggunakan aplikasi untuk membuat aransemen musik, siswa bisa belajar melalui video tutorial online. Pramuka memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi kegiatan dan kampanye. Paskibraka menggunakan video untuk menganalisis dan memperbaiki teknik baris-berbaris. PMR( Palang Merah Remaja) menggunakan aplikasi untuk mengakses informasi pertolongan pertama. PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) memanfaatkan media sosial untuk edukasi kesehatan reproduksi. Rohis menggunakan platform online untuk berbagi kajian keagamaan. Paduan Suara menggunakan aplikasi untuk latihan vokal dan berkolaborasi dengan musisi lain. Basket menggunakan aplikasi untuk analisis pertandingan dan latihan fisik. Guru juga menggunakan platform digital untuk berkomunikasi dengan siswa dan orang tua.</p> |
| 8 | Bagaimana pembelajaran Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 luwu timur dalam penerapan kurikulum Merdeka Belajar? |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

**Nama : Drs. Muhammad Anwar**

**Jabatan : Kepala Sekolah**

**Hari/tanggal : 23 Januari 2025**

**Tempat : SMA Negeri 1 Luwu Timur**

**Fokus wawancara : Pemanfaatan Teknologi Digital**

| No | Pertanyaan                                                                                              | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah SMA Negeri 1 Luwu Timur memiliki infrastruktur teknologi digital seperti komputer, internet, dan | Soal infrastruktur digital di SMAN 1 Luwu Timur untuk kurikulum merdeka ini, kita punya beberapa fasilitas, tapi kalau untuk disebut sudah memadai sepenuhnya, belum juga. Kami sedang berjuang, selayaknya negara yang masih berkembang dan berusaha untuk menjadi negara maju. Untuk ketersediaan komputer kami ada, cukup banyak juga |

|                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>jaringan yang memadai untuk mendukung pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar?</p>                                                                        | <p>di beberapa lab komputer. Internet juga ada, tapi kecepatannya masih perlu ditingkatkan, terutama di jam-jam sibuk. Kadang suka lemot, itu yang sedang kita perjuangkan untuk diperbaiki. Kita sedang ajukan proposal untuk upgrade jaringan dan penambahan akses point. Semoga tahun depan sudah jauh lebih baik. Soal komputernya sendiri, beberapa memang agak tua. Kita lagi cari cara, mungkin dengan sistem leasing atau bantuan dari dinas pendidikan, untuk dapat komputer-komputer baru yang lebih canggih. Kurikulum merdeka ini kan banyak menggunakan aplikasi dan platform digital, jadi perangkat kerasnya juga harus mumpuni. Nah, yang bagusnya, kita juga punya 6 smart TV di beberapa kelas! Itu lumayan membantu untuk presentasi, menonton video pembelajaran, dan kegiatan belajar mengajar lainnya yang berbasis digital, sedangkan untuk kelas lain yang belum difasilitasi dengan <i>Smart TV</i> masih kami fasilitasi dengan LCD. Jadi, intinya, kita punya beberapa fasilitas, termasuk 6 smart TV itu, tapi masih perlu banyak peningkatan. Kita berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi kita agar pembelajaran Kurikulum Merdeka bisa maksimal. Prosesnya bertahap, tapi kita terus berusaha</p> |
| <p>2 Bagaimanaakah Bapak memilih jenis teknologi digital yang sesuai untuk mendukung pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Luwu Timur?</p> | <p>Nah untuk mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif saya menyarankan kepada para guru untuk bisa memanfaatkan berbagai platform digital dan aplikasi pembelajaran online untuk memberikan materi pembelajaran yang lebih menarik, seperti video pembelajaran, simulasi, maupun game edukatif. Dalam hal ini selain fasilitas yang disediakan oleh sekolah, siswa juga diizinkan membawa perangkat elektronik pribadi sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <p>3 Bagaimanaakah Bapak mengukur efektivitas penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Luwu Timur?</p>                               | <p>Mengukur efektivitas penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran di SMAN 1 Luwu Timur. Kita pakai beberapa metode. Pertama, observasi langsung ke kelas. Saya dan tim pengawas sering mengunjungi kelas untuk melihat langsung bagaimana guru menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Kita perhatikan apakah teknologi tersebut digunakan secara efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa, apakah membuat pembelajaran lebih interaktif, dan apakah siswa antusias mengikuti pembelajaran. Kedua, kita adakan angket kepuasan. Siswa dan guru</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

---

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <p>mengisi angket untuk memberikan masukan tentang penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Angket ini membantu kita mengetahui persepsi siswa dan guru terhadap efektivitas penggunaan teknologi. Kita perhatikan apakah ada kendala yang dihadapi, dan apa saja yang perlu diperbaiki. Ketiga, kita analisis nilai akademik siswa. Kita bandingkan nilai akademik siswa sebelum dan sesudah penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Tentu saja, ini bukan satu-satunya indikator, karena banyak faktor yang mempengaruhi nilai akademik. Tapi, ini bisa menjadi salah satu indikator untuk melihat apakah penggunaan teknologi digital memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, kita juga melihat partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran berbasis teknologi. Apakah mereka aktif bertanya, berdiskusi, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Kita nggak bisa hanya mengandalkan satu metode saja. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran itu kompleks, jadi pengukurannya juga harus komprehensif. Kita perlu melihat dari berbagai aspek, mulai dari observasi, angket, nilai akademik, sampai partisipasi siswa. Semua data ini kita gunakan untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.</p> |
| 4 | <p>Apakah SMA Negeri 1 Luwu Timur memiliki program pelatihan atau pengembangan terkait pemanfaatan teknologi digital bagi guru dan siswa?</p> <p>Di SMA Negeri 1 Luwu Timur, kita punya komitmen kuat untuk meningkatkan kemampuan digital guru dan siswa. Makanya, kita punya beberapa program pelatihan yang terstruktur. Untuk guru, kita fokus pada peningkatan kompetensi pedagogik dengan teknologi. Kita adakan pelatihan penggunaan berbagai platform pembelajaran online, seperti Google Classroom, Edmodo, canva Quizizz, Kahoot, Google Forms, Rumah Belajar atau platform lokal yang sesuai kebutuhan kita. Kita juga berikan pelatihan pembuatan materi pembelajaran digital yang interaktif, seperti video edukatif, presentasi multimedia, dan simulasi. Selain itu, kita juga adakan pelatihan terkait keamanan dan etika digital, karena ini penting banget. Pelatihannya kita kombinasikan, ada yang internal, dilakukan oleh tim IT sekolah, dan ada juga yang eksternal, dengan mendatangkan narasumber ahli dari luar. Untuk siswa, kita fokus pada literasi digital dan keterampilan abad 21. Kita punya program coding club, desain grafis, dan pembuatan konten digital. Kita ajak siswa untuk</p>                                            |

---

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | berpartisipasi dalam berbagai kompetisi teknologi, baik tingkat kabupaten, provinsi, bahkan nasional. Kita juga kolaborasi dengan universitas atau lembaga teknologi untuk memberikan pelatihan-pelatihan khusus. Intinya, kita ingin siswa tidak hanya jadi pengguna teknologi, tapi juga bisa menciptakan dan berinovasi dengan teknologi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 5 | <p>Bagaimanakah Bapak memotivasi guru dan siswa untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan terkait pemanfaatan teknologi digital?</p> <p>Kita pakai pendekatan yang komprehensif. Pertama, kita tunjukkan manfaatnya. Kita buktikan bagaimana teknologi bisa mempermudah dan memperkaya proses belajar mengajar. Kedua, kita berikan insentif, seperti sertifikat pelatihan, kesempatan presentasi di seminar, atau bahkan kesempatan untuk studi banding ke sekolah lain yang sudah maju di bidang teknologi. Ketiga, kita bangun sistem pendukung, seperti menyediakan akses internet yang memadai di sekolah dan memberikan bantuan teknis jika ada kendala. Kita juga dorong kolaborasi antar guru dan antar siswa, agar mereka saling mendukung dan belajar bersama.</p> |

**Nama** :Muhammad Sabri, S.Pd.

**Jabatan** : Guru Pendidikan Agama Islam

**Hari/tanggal** : 14 Januari 2025

**Tempat** : SMA Negeri 1 Luwu Timur

**Fokus wawancara** : Penerapan Kurikulum Merdeka

| No | Pertanyaan                                                                                                           | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimanakah pendapat Bapak mengenai kurikulum merdeka belajar dan pengimplementasiannya di SMA Negeri 1 Luwu Timur? | Wah kalau membahas mengenai kurikulum merdeka belajar pastinya ada bagian enak dan kurang enak nya yaa, dimana secara garis besar kita diharuskan untuk fokus pada minat siswa dalam proses belajar mengajar dan sudah tidak sekaku dulu. Nah kalau Penerapan pembelajaran dari kurikulum merdeka ini berjalan sejak awal penerimaan siswa baru tahun ajaran 2023/2024 dimana yang akan menggunakan kurikulum merdeka ini adalah kelas X hingga XII. Dalam penerapannya kami para guru berusaha semaksimal mungkin untuk terus belajar dan mengembangkan pengetahuan kami seputar kurikulum merdeka ini agar proses pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan sesuai dengan |

---

|                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>2    Apakah sajakah tantangan yang Bapak temui pada penerapan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran?</p>                                   | <p>harapan sehingga dalam proses pembelajaran tidak ada hambatan.</p> <p>Ada beberapa tantangan yaa yang saya hadapi sejauh ini terutama menyesuaikan metode mengajar. Kurikulum Merdeka kan lebih menekankan ke arah pembelajaran aktif dan kreatif. Jadi, tidak bisa lagi cuma ceramah terus. Saya jadinya harus lebih inovatif dalam merancang kegiatan belajar yang menarik dan sesuai dengan karakter anak-anak zaman sekarang, kadang susah juga seperti kehabisan ide. Selain itu menjaga relevansi materi juga jadi tantangannya, karena saya harus memastikan materi yang saya ajarkan ini relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa bukan cuma teori saja, tapi juga pengaplikasiannya. Kadang-kadang susah juga nyari contoh-contoh kasus yang relevan dan bisa dipahami anak muda. Terus ada lagi, Sumber belajar digital itu juga paling penting, tapi saya harus hati-hati waktu memilihnya, karena saya harus pastikan kalau ini sumbernya valid dan sesuai dengan ajaran Islam. Kadang-kadang susah juga didapatkan sumber yang terpercaya dan mudah dipahami anak-anak</p> |
| <p>3    Apa sajakah langkah-langkah yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi tantang tersebut?</p>                                                     | <p>Kalau untuk mengatasinya saya ada beberapa cara juga seperti sering sharing dengan guru-guru lain, baik di sekolah maupun yang di luar sekolah. Kita tukar-menukar ide dan pengalaman, terus saya juga rajin mencari referensi dari berbagai sumber, seperti buku, internet, atau diskusi sama para tokoh agama. Selain itu, saya juga berusaha membuat pembelajaran yang lebih interaktif, misalnya dengan diskusi kelompok, presentasi, atau pembuatan video pendek, saya juga sering memanfaatkan media sosial dengan bijak untuk menyampaikan pesan-pesan agama</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <p>4    Apakah bapak memiliki strategi khusus dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Belajar?</p> | <p>Saya punya beberapa strategi khusus. Yang pertama, saya sering menggunakan video pembelajaran yang ada di YouTube. Banyak kok konten edukatif yang bagus, misalnya penjelasan tentang rukun Islam, sejarah Nabi, atau kisah-kisah inspiratif dari para sahabat. Saya pilih video yang kualitasnya bagus dan penyampaiannya mudah dicerna siswa. Selain itu, saya juga terkadang membuat video pendek</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

---

---

sendiri untuk menjelaskan materi tertentu, lebih personal dan disesuaikan dengan kondisi siswa di kelas saya. Selain video ada juga strategi lain seperti memanfaatkan presentasi digital dengan Power Point atau Canva. Materi yang disampaikan jadi lebih terstruktur dan visual. Saya sering menambahkan gambar, infografis, dan bahkan audio seperti lantunan ayat Al-Quran untuk menambah kekhusyukan. Siswa juga lebih mudah memahami materi yang kompleks, misalnya tentang fiqih atau akidah. Terus, untuk tugas, saya sering meminta siswa membuat presentasi digital atau postingan media sosial yang berisi pemahaman mereka tentang suatu tema tertentu. Ini melatih mereka untuk mengekspresikan pemahaman agama mereka secara kreatif. Sedangkan untuk menunjang interaksi dengan siswa saya menggunakan grup WhatsApp untuk berdiskusi, memberikan pengumuman dan menjawab pertanyaan siswa di luar jam pelajaran. Saya juga terkadang membuat kuis online sederhana melalui Google Forms untuk mengukur pemahaman mereka. Ini membuat pembelajaran lebih interaktif dan saya bisa langsung memantau perkembangan pemahaman siswa

---

**Nama** : Muhammad Sabri, S.Pd.  
**Jabatan** : Guru Pendidikan Agama Islam  
**Hari/tanggal** : 3 Februari 2025  
**Tempat** : SMA Negeri 1 Luwu Timur  
**Fokus wawancara** : Pemanfaatan Teknologi Digital

| No | Pertanyaan                                                                     | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Jenis teknologi digital apa sajakah yang tersedia di SMA Negeri 1 Luwu Timur ? | Kita punya beberapa fasilitas teknologi, alhamdulillah. Ada beberapa komputer di lab komputer, walaupun jumlahnya masih terbatas untuk jumlah siswa yang banyak. Kondisi komputernya juga beragam, ada yang baru, ada yang sudah cukup lama namun masih bagus, ada juga yang sudah agak tua. Semoga ke depannya bisa ditambah dan diperbarui. Kan untuk |

---

---

|                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                  | <p>membuat media pembelajaran digital, komputer itu penting sekali. Terus, ada juga smart TV di beberapa kelas, dan LCD. Alhamdulillah, ini sangat membantu untuk menampilkan video-video edukatif, presentasi, atau bahkan untuk memperlihatkan gambar-gambar yang relevan dengan materi pelajaran agama. Enaknya, bisa lebih menarik perhatian siswa. Nah, soal koneksi internet, ini yang agak menjadi tantangan. Akses internetnya ada dan sudah ada di beberapa titik, tapi kecepatannya masih belum stabil ketika jam ramai, yang artinya sedang banyak yang menggunakan. Kadang lemot, sampai proses pembelajaran terganggu. Semoga ke depannya bisa diperbaiki, agar lebih cepat dan stabil. Kan, untuk mengakses berbagai sumber belajar online, internet yang lancar itu penting banget.</p>                                  |
| <p>2    Apakah Bapak merasa terbantu dengan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran?</p> | <p>Sebagai guru Agama Islam di SMA Negeri 1 Luwu Timur, saya merasa sangat terbantu dengan adanya teknologi digital seperti smart TV, LCD, dan internet dalam proses pembelajaran. Bayangkan, dulu saya mengajarkan tentang sejarah perkembangan Islam misalnya, hanya bisa dengan bercerita dan menunjukkan gambar-gambar statis dari buku. Sedangkan sekarang? Sangat berbeda. Dengan smart TV dan LCD, saya bisa memutar video-video dokumenter. Melalui internet Saya bisa mengakses berbagai macam referensi, seperti artikel ilmiah, tafsir Al-Quran online, dan berbagai video ceramah dari ulama terkemuka. saya juga bisa memanfaatkan aplikasi-aplikasi edukatif untuk membuat kuis interaktif atau presentasi yang lebih menarik. Ini membuat pembelajaran agama Islam menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.</p> |

---

---

|   |                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | <p>Apa sajakah yang menjadi tantangan Bapak pada penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran?, dan apa sajakah upayah yang Bapak lakukan dalam mengatasi tantangan tersebut?</p> | <p>Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran agama Islam memang memberikan banyak manfaat, tapi jujur saja ada beberapa tantangan yang saya hadapi, seperti koneksi internet yang kurang stabil, seringkali ini mengganggu proses pembelajaran, terutama saat saya ingin memutar video pembelajaran atau mengakses materi online, untuk mengatasi ini, kami biasanya menyiapkan materi offline sebagai cadangan. Selain itu, sekolah juga sedang berupaya meningkatkan kualitas jaringan internet.. Tantangan selanjutnya adalah tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam mengoperasikan teknologi digital, untuk mengatasinya biasanya kami saling berbagi tips dan trik dalam memanfaatkan aplikasi-aplikasi pendukung pembelajaran.</p> |
| 4 | <p>Apakah Bapak melihat adanya keterkaitan antara pemanfaatan teknologi digital dengan capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Belajar?</p>                                            | <p>Mungkin sama yaa dengan pendapat guru-guru lain kalau pembelajaran kurikulum merdeka ini sangat membutuhkan adanya teknologi digital karena kita membutuhkan pembelajaran yang lebih menarik. Misalnya waktu kita membahas mengenai sejarah nabi dan rasul saya bisa menampilkan video animasi yang menarik dan mudah dipahami yang pastinya akan lebih berkesan di ingatan siswa daripada hanya bermodalkan buku saja. Untuk baha menjelaskan di kelas saya sering menggunakan aplikasi canva sebagai sarana. Tapi kan dibalik itu semua kita harus lebih pandai dalam memilih konten digital yang sesuai dengan kaidah agama islam dan etika</p>                                                                                                       |

---



**Nama** : Munisra, S.Pd.

**Jabatan** : Guru Geografi

**Hari/tanggal** : 16 Januari 2025

**Tempat** : SMA Negeri 1 Luwu Timur

**Fokus wawancara** : Penerapan Kurikulum Merdeka

| No | Pertanyaan                                                                                                         | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimanakah pendapat Ibu mengenai kurikulum merdeka belajar dan pengimplementasiannya di SMA Negeri 1 Luwu Timur? | Membahas mengenai kurikulum merdeka belajar saya merasa pembelajaran di kelas terasa jauh lebih fleksibel dan lebih berpusat pada siswa, nah sekarang itu dalam pembelajaran dibuat lebih banyak lagi aktivitas yang melibatkan siswa secara langsung misalnya saya sebagai guru geografi lebih banyak memakai metode <i>project-based-learning</i> seperti pada saat saya membawakan materi mengenai mitigasi bencana maka para siswa saya ajak untuk membuat maket daerah rawan bencana dan presentasi solusi penanganannya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 2  | Apakah sajakah tantangan yang Ibu temui pada penerapan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran?               | Kalau bahas tentang tantangan yaa lumayan banyak lah, tapi yang paling terasa itu keterbatasan alat dan bahan praktikum. Kurikulum Merdeka kan lebih menekankan pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman langsung. Nah, untuk Geografi ini butuh alat dan bahan yang memadai. Misalnya, untuk praktikum SIG (Sistem Informasi Geografi), kita butuh software dan komputer yang memadai. Terus, untuk praktikum pengukuran di lapangan, kita butuh alat-alat ukur yang lengkap, tapi sayangnya, fasilitas kita masih terbatas. Terus, menyesuaikan metode mengajar itu juga butuh adaptasi. Kurikulum Merdeka ini lebih menekankan pada pembelajaran aktif dan kolaboratif, jadi saya harus lebih kreatif dalam merancang kegiatan belajar yang melibatkan siswa secara aktif. Kadang-kadang agak susah juga, karena harus cari cara supaya ada kegiatan yang seru dan efektif |
| 3  | Apa sajakah langkah-langkah yang Ibu lakukan dalam                                                                 | Jadi cara untuk mengatasi tantangannya itu ya saya coba memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal. Meskipun alat dan bahan terbatas saya berusaha merancang kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

|                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                   | <p>mengatasi tantang tersebut?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <p>4 Apakah bapak memiliki strategi khusus dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Belajar?</p> | <p>praktikum yang tetap efektif dan sesuai dengan ketersediaan alat yang ada. Kemudian saya koordinasi dengan pihak sekolah untuk usulan pengadaan alat dan bahan praktikum yang dibutuhkan. Saya juga memanfaatkan internet secara efektif dan efisien. saya unduh materi yang dibutuhkan sebelumnya, dan juga saya memanfaatkan sumber belajar online yang gratis dan terpercaya. Terakhir, itu saya harus terus belajar dan berinovasi dalam merancang kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan</p> <p>Kurikulum Merdeka ini memberi kesempatan kita untuk lebih kreatif. Geografi kan pelajaran yang banyak berhubungan dengan visualisasi, jadi teknologi digital sangat membantu dan saya punya beberapa strategi khusus. Yang pertama, saya sering pakai Google Earth. Bayangkan, kita bisa menjelajahi dunia dari kelas. Siswa jadi lebih mudah memahami konsep lokasi, letak geografis, dan berbagai fenomena alam. Misalnya, kita bisa melihat langsung bentuk Gunung Everest, Sungai Amazon, atau bahkan melihat perubahan garis pantai akibat abrasi. Lebih nyata dan berkesan daripada cuma lihat gambar di buku. Saya juga sering pakai peta digital interaktif, banyak kok situs web yang menyediakan peta dengan berbagai lapisan informasi, seperti peta topografi, peta curah hujan, peta kepadatan penduduk, dan lain-lain. Siswa bisa menganalisis data dan membuat kesimpulan sendiri, mereka jadi lebih aktif dan mereka jadi lebih paham hubungan antarfenomena geografi. Terus, saya juga memanfaatkan video dokumentasi tentang bencana alam, misalnya tsunami atau erupsi gunung berapi. Kalau untuk tugas, saya ering meminta siswa membuat presentasi digital menggunakan PowerPoint atau Canva, atau bahkan video pendek yang menjelaskan suatu topik geografi. Misalnya, mereka bisa membuat video tentang proses terjadinya hujan, atau menjelaskan karakteristik suatu wilayah. Ini melatih kemampuan mereka dalam menganalisis data, menyajikan informasi, dan berkreasi.</p> |

**Nama** : Munisra, S.Pd.

**Jabatan** : Guru Geografi

**Hari/tanggal** : 4 Februari 2025

**Tempat** : SMA Negeri 1 Luwu Timur

**Fokus wawancara** : Pemanfaatan Teknologi Digital

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                        | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Jenis teknologi digital apa sajakah yang tersedia di SMA Negeri 1 Luwu Timur ?                                                                                                    | Intinya, kita punya beberapa teknologi digital, tapi kualitas dan kuantitasnya masih perlu ditingkatkan. Semoga ke depannya ada perbaikan, supaya pembelajaran Geografi di sini bisa lebih seru dan efektif. Kita butuh komputer yang lebih banyak dan lebih canggih, internet yang super cepat, dan mungkin juga beberapa perangkat tambahan lainnya, seperti misalnya drone untuk pengambilan foto udara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 2  | Apakah Ibu merasa terbantu dengan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran?                                                                                                | Penggunaan teknologi digital telah merevolusi cara saya mengajar Geografi. Pembelajaran jadi lebih efektif, menarik, dan relevan dengan perkembangan zaman. Saya bisa mengakses berbagai data geografis terkini, seperti data curah hujan, suhu udara, dan citra satelit dari berbagai sumber terpercaya dengan adanya internet. Smart TV dan LCD projector sangat membantu saya dalam menampilkan berbagai macam visualisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 3  | Apa sajakah yang menjadi tantangan Ibu pada penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran?, dan apa sajakah upaya yang Bapak lakukan dalam mengatasi tantangan tersebut? | Memang mengajar Geografi dengan teknologi itu asyik, tapi sejauh ini ada beberapa tantangan yang saya hadapi seperti koneksi internet yang nggak stabil. Bayangkan, saya lagi asik menjelaskan tentang fenomena El Nino dengan video simulasi perubahan iklim eh tiba-tiba internet putus, siswa jadi bingung dan pembelajaran terganggu, solusinya saya selalu siapkan materi offline sebagai cadangan. Selain itu, saya juga sering mendownload materi-materi video yang dibutuhkan sebelumnya, jadi nggak terlalu bergantung pada koneksi internet secara real time. Selain itu terkadang aplikasi atau software yang saya gunakan untuk menampilkan peta digital atau simulasi geografis itu error atau nggak kompatibel dengan perangkat yang ada di sekolah, solusinya, saya |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <p>selalu cek dan update aplikasi-aplikasi tersebut sebelum digunakan. Kalau ada masalah, saya coba cari alternatif aplikasi lain yang lebih stabil dan mudah digunakan. Kadang, saya juga harus siap dengan metode konvensional, pakai peta dan globe. Tantangan lainnya adalah ada beberapa siswa yang kurang terampil menggunakan teknologi. Misalnya, mereka kesulitan mengakses informasi geografis dari internet atau menggunakan aplikasi peta digital. Untuk mengatasi ini, saya sering memberikan tutorial singkat di awal pembelajaran. Saya juga mendorong mereka untuk aktif bertanya dan saling membantu. Selain itu, saya juga memberikan tugas yang bisa dikerjakan secara offline sebagai alternatif.</p>                                                      |
| 4 | <p>Apakah Ibu melihat adanya keterkaitan antara pemanfaatan teknologi digital dengan capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Belajar?</p> <p>Kurikulum merdeka dan teknologi digital itu 2 hal yang tidak bisa dipisahkan ibarat pasangan lah. Kurikulum merdeka itu kan lebih menekankan pada <i>experiential learning</i>, yang artinya belajar dengan pengalaman langsung, nah teknologi digital ini nih yang paling ampuh untuk mewujudkan <i>experiential learning</i> itu. Misalnya waktu kita bahas tentang peta dan Sistem Informasi Geografis (SIG) dulu kita Cuma pakai peta yang ada di perpustakaan dan teks di papan tulis tapi sekarang? Kita bisa pakai Google Earth , jadi siswa bisa langsung eksplor peta digital bahkan bikin peta mereka sendiri.</p> |

**Nama** : Khoirul, S.Pd.  
**Jabatan** : Guru Bahasa Indonesia  
**Hari/tanggal** : 14 Januari 2025  
**Tempat** : SMA Negeri 1 Luwu Timur  
**Fokus wawancara** : Penerapan Kurikulum Merdeka

| No | Pertanyaan                                                         | Jawaban                                                                                                                                                                       |
|----|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimanakah pendapat Bapak mengenai kurikulum merdeka belajar dan | Dari saya pribadi sejak awal diterapkannya kurikulum merdeka ini saya harus banyak beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi dimana kami para guru harus mengurangi |

|   |                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <p>pengimplementasiannya di SMA Negeri 1 Luwu Timur?</p>                                                      | <p>metode pembelajaran berupa ceramah yang terkesan monoton dan diganti dengan metode pembelajaran yang lebih kreatif, contohnya saja seperti saya ingin melibatkan siswa secara langsung dengan cara merancang tugas dalam bentuk video pendek ataupun drama-drama pendek.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 2 | <p>Apakah sajakah tantangan yang Bapak temui pada penerapan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran?</p> | <p>Kalau bahas tantangan pasti ada, karena semua didunia ini kan ada tantangannya tersendiri, nah kalau saya pribadi selaku guru bahasa indonesia tantangan yang paling meresahkan itu ya menyesuaikan metode mengajar. Kurikulum Merdeka kan lebih menekankan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan. Jadi, tidak bisa lagi cuma ceramah dan latihan soal terus. Akhirnya saya harus lebih inovatif merancang kegiatan belajar yang menarik minat siswa. Kadang-kadang itu susah karena anak-anak sekarang kan beda-beda karakternya, ada yang suka baca, ada yang suka nulis, ada yang suka main game, dan sebagainya, nah saya dituntut untuk bisa mengakomodir semua itu. Terus, menilai kemampuan siswa juga jadi tantangan karena kurikulum merdeka kan lebih menekankan pada penilaian autentik, bukan cuma ujian tulis. Saya jadi harus merancang berbagai bentuk penilaian yang bisa mengukur kemampuan siswa secara komprehensif. Misalnya, portofolio, presentasi, proyek, dan sebagainya, ini butuh waktu dan tenaga ekstra untuk ngoreksi dan memberikan feedback yang konstruktif. Nah selain itu, menjaga minat baca siswa juga tantangan tersendiri. Sekarang kan banyak sekali distraksi, jadi susah juga bikin anak-anak mau baca buku dan menikmati keindahan bahasa Indonesia</p> |
| 3 | <p>Apa sajakah langkah-langkah yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi tantang tersebut?</p>                   | <p>Tapi setiap masalah kan pasti ada jalan keluarnya, jadi saya sering kolaborasi dengan guru lain untuk berbagi ide dan pengalaman. Kita saling support dan saling membantu. Saya memanfaatkan teknologi digital untuk membuat pembelajaran lebih menarik, misalnya, aya pakai video pembelajaran, game edukatif, atau aplikasi untuk membuat komik atau video pendek. Saya juga coba pendekatan yang lebih personal kepada siswa. Saya pelan-</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <p>pelan berusaha memahami minat dan kebutuhan mereka, lalu saya sesuaikan metode dan materi pembelajarannya. Terakhir, saya berusaha menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, supaya siswa lebih betah dan lebih antusias dalam belajar.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 4 | <p>Apakah bapak memiliki strategi khusus dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Belajar?</p> <p>Strategi khusus yang saya terapkan itu saya sering pakai video pembelajaran, saya juga sesekali menggunakan aplikasi pengolah kata online seperti Google Docs untuk kolaborasi menulis. Siswa bisa mengerjakan tugas kelompok secara bersamaan dan saling memberikan masukan. Ini melatih kerja sama tim dan kemampuan mereka dalam memberikan dan menerima kritik. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan literasi, saya sering meminta siswa untuk mengakses dan menganalisis berbagai sumber informasi online, seperti berita, artikel, dan opini.</p> |

**Nama** : Khoirul, S.Pd.  
**Jabatan** : Guru Bahasa Indonesia  
**Hari/tanggal** : 5 Februari 2025  
**Tempat** : SMA Negeri 1 Luwu Timur  
**Fokus wawancara** : Pemanfaatan Teknologi Digital

| No | Pertanyaan                                                                     | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Jenis teknologi digital apa sajakah yang tersedia di SMA Negeri 1 Luwu Timur ? | Saya pribadi merasa sangat terbantu dengan ketersediaan fasilitas teknologi digital disekolah ini, dimana sekolah menyediakan banyak komputer, meskipun masih perlu peningkatan jumlah. Sekolah juga menyediakan <i>Smart TV</i> untuk mendukung proses pembelajaran, seperti video animasi yang perlu di tampilkan, menampilkan Power Point untuk presentasi dan juga sekolah menyediakan akses internet yang cukup memadai untuk mendukung penggunaan dari komputer dan <i>Smart TV</i> itu sendiri. |
| 2  | Apakah Bapak merasa terbantu dengan penggunaan teknologi                       | Pastinya saya merasa sangat terbantu dengan adanya teknologi digital ini, dimana saya bisa memanfaatkan penggunaan aplikasi power point maupun canva dalam pembuatan bbahan ajar,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

|   |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | digital dalam pembelajaran?                                                                                                                                                          | kemudian di kelas bisa saata tampilkan menggunakan LCD maupun <i>Smart TV</i> , dengan ketersediaan jaringan saya juga bisa dengan bebas mengakses materi pembelajaran duntuk bahan ajar.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 3 | Apa sajakah yang menjadi tantangan Bapak pada penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran?, dan apa sajakah upayah yang Bapak lakukan dalam mengatasi tantangan tersebut? | Sebenarnya, pakai teknologi itu sangat membantu, tapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti, soal pemilihan media. Tidak semua media digital cocok untuk semua materi. Kadang, video yang menarik tapi nggak relevan malah bikin siswa nggak fokus. Solusinya, saya teliti banget milih media. Selanjutnya, soal kesiapan siswa, ridak semua siswa itu melek teknologi. Ada yang masih kesulitan pakai aplikasi, cari informasi di internet, bahkan yang nggak punya gadget sendiri. Nah, ini yang jadi tantangan. Solusinya, saya bagi kelompok belajar. Siswa yang sudah mahir teknologi membantu yang belum. Saya juga sering kasih tutorial sederhana, bahkan sampai buat video tutorial singkat yang bisa mereka akses kapan saja. Sekolah juga menyediakan lab komputer dengan akses internet gratis. Terakhir, soal ketergantungan. Saya khawatir siswa terlalu bergantung pada teknologi dan melupakan kemampuan literasi dasar, seperti membaca buku dan menulis tangan. Solusinya, saya selalu seimbangkan pembelajaran digital dengan kegiatan offline. Saya tetap berikan tugas menulis tangan, membaca buku, dan berdiskusi langsung. Intinya, teknologi itu sebagai pendukung, bukan pengganti metode pembelajaran konvensional. |
| 3 | Apakah Bapak melihat adanya keterkaitan antara pemanfaatan teknologi digital dengan capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Belajar?                                            | Kalau untuk itu sangat berkaitan dan saling membutuhkan, dimana kurikulum merdeka ini kan konsepnya lebih menekankan pada pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga tidak mmembosankan, maka dibutuhkanlah teknologi digital sebagai penunjang dalam mencapai beberapa hal tersebut, namun kita juga harus lebih bijak dan memperketat pengawasan terhadap siswa dalam penggunaan perangkat elektronik yang ada dan memastikan semua siswa itu harus meiliki akses yang sama dan keterampilan yang memadai                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

**Nama : Budi, S.Pd**

**Jabatan : Pelatih Basket**

**Hari/tanggal : 14 Januari 2025**

**Tempat : SMA Negeri 1 Luwu Timur**

**Fokus wawancara : Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar**

| No | Pertanyaan                                                                                                              | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimanakah pendapat anda mengenai pengaruh penerapan kurikulum Merdeka Belajar terhadap pembelajaran Ekstrakurikuler? | Kurikulum Merdeka ini membuka jalan bagi pemanfaatan teknologi digital di ekstrakurikuler. Contohnya saya sebagai pelatih basket, sekarang kita pakai video untuk analisa pertandingan. Siswa bisa lihat rekaman pertandingan lalu kita bahas bersama kelebihan dan kekurangannya. Aplikasi untuk mencatat statistik pertandingan juga membantu banget. Selain itu, kita juga gunakan grup WA untuk komunikasi dan pengumuman latihan. Saya yakin ekstrakurikuler lainnya juga memanfaatkan teknologi dengan cara yang berbeda. <i>Marching Band</i> mungkin pakai aplikasi musik, Pramuka untuk koordinasi kegiatan, begitupun dengan eskskul yang lain |

**Nama : Andi Nabila**

**Kelas : Siswa kelas XII**

**Hari/tanggal : 17 Januari 2025**

**Tempat : SMA Negeri 1 Luwu Timur**

**Fokus wawancara : Penerapan Kurikulum Merdeka**

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                  | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apa yang anda ketahui tentang kurikulum merdeka belajar? Dan perbedaan apa sajakah yang anda rasakan antara kurikulum sebelumnya dengan kurikulum saat ini? | Kalau menurut saya kurikulum merdeka ini lebih seru daripada kurikulum sebelumnya, karena lebih banyak kegiatan praktiknya bukan cuma teori saja. Seperti di kelas Bahasa Indonesia, kami pernah bikin video pendek tentang budaya lokal. Seru sekali! Kami bagi kelompok, lalu bikin skrip, syuting, sampai editing sendiri. Belajarnya jadi lebih berkesan, bukan cuma baca buku dan bikin rangkuman saja. Di pelajaran Geografi juga, kami pernah bikin peta digital tentang potensi wisata di Luwu Timur. Kami pakai <i>Google Earth</i> dan belajar pakai <i>software</i> |



|   |                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                          | <i>SIG.</i> Awalnya agak bingung, tapi lama-lama seru juga. Rasanya lebih paham tentang materi Geografi karena langsung praktik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 2 | Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam belajar selama diterapkannya kurikulum merdeka belajar?        | Tantangannya kadang-kadang agak kewalahan juga, karena kegiatannya kami jadi semakin banyak dan harus dikerjakan secara berkelompok. Kami harus merencanakan waktu dengan teman-teman kelompok kami. Terus, akses internet juga penting banget, memang akses internet di sekolah kami ini sudah disediakan cukup banyak, tapi kalau dipakai secara bersamaan oleh banyak pengguna juga internetnya bisa lemot, nah kalau internetnya lemot, kerja kelompok jadi terhambat. |
| 3 | Bagaimana cara anda mengatasi tantangan yang ada dalam penerapan pembelajaran kurikulum merdeka belajar? | Untuk mengatasi banyaknya tugas yang harus kami kerjakan ya kami harus pintar saat mengatur waktu dan menentukan tugas mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu, dan ya kami harus memanfaatkan akses internet yang ada walaupun kadang akses internetnya sedikit lemot tapi kami tetap berusaha semaksimal mungkin.                                                                                                                                                     |

**Nama : Muhammad Taufik**

**Kelas : Siswa kelas XI**

**Hari/tanggal : 17 Januari 2025**

**Tempat : SMA Negeri 1 Luwu Timur**

**Fokus wawancara : Penerapan Kurikulum Merdeka**

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                  | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apa yang anda ketahui tentang kurikulum merdeka belajar? Dan perbedaan apa sajakah yang anda rasakan antara kurikulum sebelumnya dengan kurikulum saat ini? | Kalau pendapat saya tentang Kurikulum Merdeka itu asik karena lebih seru dari kurikulum sebelumnya. Rasanya belajar jadi nggak membosankan seperti dulu. Dulu kan kebanyakan hafalan dan ujian tulis, tapi kalau sekarang, banyak sekali kegiatan proyek dan presentasi. Misalnya, di pelajaran Biologi kami bikin proyek tentang biodiversitas di sekitar sekolah, jadi kami harus riset, foto-foto, terus presentasi hasilnya. Itu seru sekalu, jadi saya bisa lebih paham tentang materi Biologi karena langsung praktik. Terus di pelajaran Bahasa Indonesia, kami bikin video pendek tentang isu |

|   |                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                          | sosial, kami belajar bikin skrip, syuting, dan editing. Intinya seru sekali, kalau di diri saya pribadi dampak baiknya jadi lebih percaya diri presentasi di depan umum.                                                                                                                                                 |
| 2 | Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam belajar selama diterapkannya kurikulum merdeka belajar?        | Kalau tantangannya ada beberapa seperti, kami harus pintar-pintar cari informasi dari berbagai sumber, karena nggak semua informasi di internet itu valid, dan kami harus pintar mengatur waktu dalam menyelesaikan berbagai proyek yang diberikan guru.                                                                 |
| 3 | Bagaimana cara anda mengatasi tantangan yang ada dalam penerapan pembelajaran kurikulum merdeka belajar? | Kami jadinya harus lebih berhati-hati ketika memperoleh informasi dari platform digital karena kan tidak semua yang ada di internet itu benar adanya. Dan juga harus membunagun komunikasi yang baik dengan sesama teman, karena banyak dari tugas yang harus dikerjakan secara kelompok jadi komunikasinya harus aktif. |

**Nama** : Andi Farel  
**Kelas** : Siswa kelas X  
**Hari/tanggal** : 20 Januari 2025  
**Tempat** : SMA Negeri 1 Luwu Timur  
**Fokus wawancara** : Penerapan Kurikulum Merdeka

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                  | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apa yang anda ketahui tentang kurikulum merdeka belajar? Dan perbedaan apa sajakah yang anda rasakan antara kurikulum sebelumnya dengan kurikulum saat ini? | Semenjak masuk SMA Negeri 1 Luwu Timur ini saya kan memang langsung menggunakan kurikulum merdeka, Menurut saya urikulum Merdeka ini lumayan asik karena lebih banyak kegiatannya daripada yang saya bayangkan sebelumnya yang cuma teori saja. Nah yang saya maksud seru itu adalah dipelajaran Matematika, kami sering diskusi kelompok. Jadi, kami bisa saling bantu kalau ada yang belum paham. Terus, di pelajaran IPS, kami bikin proyek tentang potensi ekonomi di daerah kami. Kami harus cari data, lalu presentasi hasilnya, jadi kami dilatih untuk berani berbicara didepan banyak orang. |
| 2  | Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam belajar selama diterapkannya                                                                                      | Kalau saya pribadi tantangannya ya harus belajar menyesuaikan diri dengan kurikulum merdeka, harus lebih aktif lagi ketika diberikan tugas-tugas oleh guru karena tugas yang diberikan itu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

|   |                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | kurikulum merdeka belajar?                                                                               | penyelesaiannya mengharuskan kami terjun langsung ke lapangan dan mencari informasi ataupun mencari informasi melalui platform digital.                                                                                                                                                                                                                                            |
| 3 | Bagaimana cara anda mengatasi tantangan yang ada dalam penerapan pembelajaran kurikulum merdeka belajar? | Kalau saya pribadi solusinya ya jangan malu untuk banyak bertanya baik itu bertanya kepada guru, ataupun sesama teman, karena guru kan sebagai salah satu sumber informasi karena wawasan kita akan semakin terbuka saat kita menerima beberapa pendapat dari orang lain, karena menurut saya dimana ada keinginan untuk tau lebih jauh pasti ada juga usaha yang harus dilakukan. |

**Nama** : Andi Nabila  
**Kelas** : Siswa kelas XII  
**Hari/tanggal** : 17 Januari 2025  
**Tempat** : SMA Negeri 1 Luwu Timur  
**Fokus wawancara** : Pemanfaatan Teknologi Digital

| No | Pertanyaan                                                                             | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Jenis teknologi digital apa sajakah yang biasa anda gunakan dalam proses pembelajaran? | Berhubung kelasku adalah salah satu kelas yang mendapat fasilitas <i>Smart TV</i> pastinya sangat memudahkan, guru sering pakai itu buat menunjukkan video pembelajaran yang menarik, presentasi dengan canva atau power point, bahkan kadang buat nonton film dokumenter yang sesuai sama mata pelajaran. Nah kalau untuk kecepatan internet di kelasku cukup baik, karena sangat dekat dari titik jaringan jadi sangat mendukung saat ingin mencari referensi materi. Kalau komputer juga sudah disediakan di lab komputer, tapi belum mencukupi untuk semua siswa karena kami harus gantian per kelas tiap ingin menggunakan komputer |
| 2  | Apakah anda merasa terbantu dengan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran     | Teknologi digital di sekolah kita sudah sangat membantu proses belajar mengajar. Belajar jadi lebih interaktif, menyenangkan, dan efektif. Semoga ke depannya fasilitas teknologi di sekolah kita bisa terus ditingkatkan, dan guru-guru juga semakin terampil dalam memanfaatkannya. Karena, dengan teknologi yang memadai, kita bisa lebih mudah                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

|   |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Apa sajakah yang menjadi tantangan anda pada penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran?, dan bagaimana cara anda mengatasi tantangan tersebut? | memahami materi pelajaran dan mencapai prestasi yang lebih baik untuk meningkatkan rasa percaya diri.<br>Di internet itu sangat banyak informasi, tapi nggak semuanya valid dan terpercaya. Susah membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Solusinya, saya selalu cek beberapa sumber informasi sebelum mengambil kesimpulan. Saya juga lebih suka pakai sumber-sumber informasi yang kredibel, seperti situs web resmi pemerintah atau jurnal ilmiah |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**Nama : Muhammad Taufik**

**Kelas : Siswa XI**

**Hari/tanggal : 17 Januari 2025**

**Tempat : SMA Negeri 1 Luwu Timur**

**Fokus wawancara : Pemanfaatan Teknologi Digital**

| No | Pertanyaan                                                                             | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Jenis teknologi digital apa sajakah yang biasa anda gunakan dalam proses pembelajaran? | Dikelasku belum dilengkapi dengan <i>Smart TV</i> , jadi saat kami sedang belajar ada beberapa mata pelajaran tertentu yang mengharuskan menampilkan video pembelajaran atau presentasi dengan power point kami masih menggunakan LCD. Kalau untuk koneksi internet sudah cukup memadai karena kelasku juga berada dekat dengan sumber internet jadi kami mudah mencari materi, di sini juga di sediakan banyak komputer di lab komputer walaupun jumlahnya tidak sebanyak jumlah siswa tapi sudah cukup membantu pembelajaran dan ketika ada ujian |
| 2  | Apakah anda merasa terbantu dengan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran     | Saya pribadi merasa sangat terbantu, karena melalui teknologi digital yang tersedia saya bisa membayangkan dengan jelas mengenai materi yang dijelaskan oleh guru, berbeda dengan dulu yang hanya menggunakan buku saja, saya juga merasa sangat terbantu dengan adanya akses internet karena ini sangat mempermudah dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.                                                                                                                                                                      |
| 3  | Apa sajakah yang menjadi tantangan anda                                                | Tantangan yang paling terasa itu, banyak sekali aplikasi dan platform belajar, saya bingung                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

|                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| pada penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran?, dan bagaimana cara anda mengatasi tantangan tersebut? | memilih yang mana yang paling efektif dan efisien. Masing-masing guru pakai aplikasi yang berbeda-beda, jadi ribet ngatur waktu dan mengaksesnya. Solusinya, saya coba buat jadwal belajar yang teratur. Saya catat di mana dan kapan saya harus mengakses platform atau aplikasi tertentu. Saya juga coba berkomunikasi dengan teman sekelas untuk berbagi informasi tentang aplikasi mana yang paling efektif. Selain itu, terlalu banyak informasi yang nggak penting di internet. Susah fokus belajar kalau terus-terusan terganggu dengan notifikasi atau iklan. Solusinya, saya coba matikan notifikasi dari aplikasi-aplikasi yang nggak penting selama belajar. Saya juga pakai aplikasi pemblokir situs web untuk membatasi akses ke situs-situs yang nggak relevan dengan pembelajaran. |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**Nama** : Andi Farel  
**Kelas** : Siswa kelas X  
**Hari/tanggal** : 20 Januari 2025  
**Tempat** : SMA Negeri 1 Luwu Timur  
**Fokus wawancara** : Pemanfaatan Teknologi Digital

| No | Pertanyaan                                                                             | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Jenis teknologi digital apa sajakah yang biasa anda gunakan dalam proses pembelajaran? | Kalau di kelasku sudah ada <i>Smart TV</i> , jadi kami sering menggunakannya saat menampilkan materi, bukan lagi menggunakan papan tulis, namun untuk koneksi jaringan sepertinya masih perlu diperbaiki karena kebetulan kelasku lumayan jauh dari titik sumber internet jadi kami agak terbatas saat ingin menggunakannya, kami juga biasa menggunakan komputer yang disediakan di lab komputer saat ada ujian atau mata pelajaran informatika. |
| 2  | Apakah anda merasa terbantu dengan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran     | Kalau saya merasa sangat terbantu dan sangat suka saat ada mata pelajaran yang menggunakan media teknologi, seperti menggunakan <i>Smart TV</i> untuk menampilkan video pembelajaran maupun penggunaan LCD untuk menampilkan Power Point karena materinya terasa lebih menarik dan mudah dipahami.                                                                                                                                                |

---

|                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>3</b> Apa sajakah yang menjadi tantangan anda pada penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran?, dan bagaimana cara anda mengatasi tantangan tersebut? | Tantangan yang saya rasakan adalah saya agak kesusahan mengakses platform digital untuk belajar, seperti penggunaan canva untuk membuat bahan presentasi yang sedikit rumit. Solusinya adalah saya sering bertanya kepada guru maupun kepada teman-teman dan meminta bantuan mereka. Dan juga koneksi internet di kelas saya sedikit buruk saat sedang banyak penggunanya karena jauh dari titik utama sumber internet, jadi saya harus pandai memanfaatkan waktu untuk mengakses materi saat akses internet sedang mendukung, atau kadang saya menggunakan kuota pribadi saya. |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

---

***Lampiran IV Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Geografi dan Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Luwu Timur***





***Lampiran V Dokumentasi Wawancara dengan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Luwu Timur***





***Lampiran VI Dokumentasi Pembelajaran Menggunakan Media Smart TV dan Laptop***



## RIWAYAT HIDUP



**Siska Yudiarti**, lahir di Lara, Masamba tanggal, 18 November 2003. Penulis merupakan anak Pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan seorang ayah yang bernama Tri Wahyudi dan Ibu Sutini. Saat ini, penulis bertempat tinggal di UPT SP II Lampia, Desa Harapan, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 224 Lampia diselesaikan pada tahun 2016. Kemudian, di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 4 Malili hingga tahun 2018. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja). Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Luwu Timur. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis juga aktif dalam mengikuti berbagai ekstrakurikuler seperti PMR (Palang Merah Remaja) dan ROHIS (Rohani Islam). Setelah lulus SMA pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu pada program studi Manajemen Pendidikan Islam fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Selama menempuh pendidikan penulis bergabung di Organisasi Intra kampus Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (HMPS MPI) sebagai sekretaris bidang Humas (Hubungan Masyarakat) sejak tahun 2023-2024.

|                                                      |
|------------------------------------------------------|
| <p>Contact Person:<br/>siska18yudiarti@gmail.com</p> |
|------------------------------------------------------|